

**PENERAPAN PEMBELAJARAN VIA DRAGONLEARN  
MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA KELAS IV  
SD NEGERI 97 BENGKULU SELATAN  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri  
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Serjana  
Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



Oleh:

**ERAWATI**

**NIM. 1711240146**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
TAHUN 2021**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagur Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Erawati

NIM : 1711240146

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberi arahan serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi

Sdr/i :

Nama : Erawati

NIM : 1711240146

Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran Via Dragonlearn Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 97 Bengkulu Selatan Tahun Ajaran 2020/2021

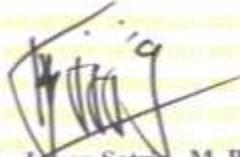
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian munaqsyah. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

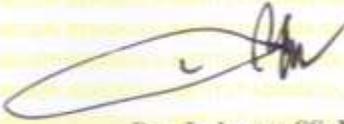
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 06 Juli 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Jwan Satria, M. Pd  
NIP. 197407182003121004

  
Drs. Lukman, SS, M.Pd  
NIP. 197005252000031003



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat :Jln. Raden Fatah Pagardewa,Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**PENGESAHAN**

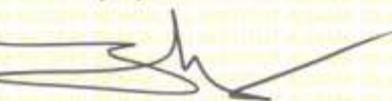
Skripsi dengan judul : **“Penerapan Pembelajaran Via Dragonlearn Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 97 Bengkulu Selatan Tahun Ajaran 2020/2021”** yang disusun oleh Erawati, NIM: 1711240146, telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari jum’at, tanggal 30 Juli 2021, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua  
**Dr. Irwan Satria, M. Pd**  
NIP. 197407182003121004

Sekretaris  
**Zubaidah, M. Us.**  
NIDN. 2016047202

Penguji I  
**Wiwinda, M. Ag**  
NIP. 197606042001122004

Penguji II  
**Dra. Aam Amaliyah, M. Pd**  
NIP. 196911222000032002

  
:  




Bengkulu, 13 Agustus 2021  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris  
  
**Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd**  
NIP.196903081996031005

## MOTTO

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَنِ إِلَّا الْإِحْسَانُ ﴿٦٠﴾

“ Tidak ada Balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula).”

(Q.S Ar.Rahmaan Ayat 60)

“Kebaikan Akan Dibalas Dengan Kebaikan”

(Erawati)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirobil'Alamin

Terima kasih ya Allah puji syukur tak henti-hentinya kupanjatkan kepadamu atas semua kebahagiaan ini juga tidak semerta-merta diperoleh tanpa bantuan orang-orang yang telah mendukungku dari awal. Untuk itu kebahagiaan ini ku persembahkan untuk mereka yang tersayang dan terkasih ini kepada:

1. Ayah dan Ibuku (Ujarawan dan Tasni) tercinta yang telah tulus ikhlas membesarkan ku, selalu memotivasi ku dan selalu senantiasa mencurahkan kasih sayang mendidiku, mendengarkan keluh kesah ku, serta mengiringi langkahku dengan curahan doa yang tak henti-hentinya demi kebahagiaan dan keberhasilanku, terima kasih banyak untuk kedua orang tuaku semoga Allah AWT senantiasa membalas semua dengan kebaikan dan keselamatan baik didunia maupun di akirat
2. Keluarga besar dari datuk kasrin dan datuk wahan terima kasih yang telah memberikan do'a dan dukungan. Trima kasih Bunda, mak waw, Paman, bibik, bucik dan adik-adiku Nisa Dan Intan yang selalu memberiku semangat.
3. Keluarga besarku yang berada di Desa Padang Tambak serta keluarga SD Negeri 97 Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan terima kasih banyak. selalu memberi semangat dan motivasi serta mendukungku sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen pembimbing I dan II yang telah membantu dan membimbing saya: Bapak Dr. Irwan Satria M. Pd, dan Bapak Drs. Lukman, SS. M. Pd. yang

sealalu senantiasa membimbingku serta memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.

5. Kakak sekaligus teman tercinta Helena, Wella, Berry, Gita yang selalu menyemangati dan membantu serta memberi motivasi dan arahan serta menyayangiku.
6. Sahabat-sahabatku Risi, Windarti, Wika, Elta, maya, resti dan teman-teman seperjuanganku kelas E angkatan 2017 yang selalu berjuang bersama-sama untuk menggapai cita-cita.
7. Almemater hijau kebangganku yang selalu mengiringi langkahku dalam menggapai cita-cita.
8. Civitas akademik Institut Agama Islam Bengkulu

Tidak ada kata yang dapat saya ucapkan selain ucapan tulus terima kasih, Alhamdulillah Hirobbil'Alamin demi tercapinya cita-citaku dengan mengharapakan Ridoh-Mu ya Robbi.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Erawati  
NIM : 1711240146  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya berjudul : **"Penerapan Pembelajaran Via Dragonlearn Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 97 Bengkulu Selatan Tahun 2020/2021"** adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi.

Bengkulu, Juli 2021

Yang Menyatakan,



Erawati

NIM. 1711240146

## ABSTRAK

Erawati, NIM :1711240146, 2021, **Penerapan Pembelajaran Via Dragonlearn Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 97 Bengkulu Selatan Tahun Ajaran 2020/2021**. Skripsi : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiya Dan Tadris, IAIN Bengkulu. Pembimbing:  
1 . Dr.Irwan Satria, M.Pd 2. Drs. Lukman, SS, M.Pd.

**Kata Kunci: Penerapan Pembelajaran Via Dragonlearn Mata Pelajaran Matematika**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Pembelajaran Via Dragonlearn Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 97 Bengkulu Selatan Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas IV dan siswa-siswi kelas IV. Pengumpulan data diambil melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data di analisis melalui reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi teknik. Hasil dari penelitian dan pengamatan tentang Penerapan Pembelajaran Via Dragonlearn Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 97 Bengkulu Selatan Tahun Ajaran 2020/2021. kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Via dragonlearn berjalan dengan baik peserta didik secara aktif mengikuti pembelajaran selama menggunakan via dragonlearn dengan menggunakan media via dragonlearn membuat minat peserta didik meningkat akan pelajaran matematika dan hasil belajar peserta didik pun meningkat secara bertahap itu dilihat dari nilai ulangan harian siswa. via dragonlearn adalah salah satu media yang efektif digunakan untuk memepromudah pendidik mempelajarai mata pelajaran matematika, penggunaannya juga tidak terlalu ribet.

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, dengan rahmat dan hidayah-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Sholawat beserta salam semoga Allah SWT selalu mencurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menegakkan kebenaran di muka bumi ini.

Skripsi yang berjudul **“Penerapan Pembelajaran Via Dragonlearn Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 97 Bengkulu Selatan Tahun Ajaran 2020/2021 ”**. Penyusunan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Penulis sangat menyadari sepenuhnya, terselesaikan penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah berkat bantuan dari beberapa pihak yang selalu memberikan motivasi, bimbingan, serta memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, izinkanlah penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin. M, M. Ag., M.H. Selaku Rektor IAIN Bengkulu, yang telah menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan penelitian dalam mencari pengalaman pada proses penyelesaian proposal ini.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M. Ag., M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.

3. Ibu Dr. Nurlaili, S. Ag., M. Pd., Selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu yang telah membantu dalam melancarkan penyusunan proposal ini.
4. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M. Pd. Selaku Ketua Prodi PGMI IAIN Bengkulu, yang telah memberikan arahan dan dukungannya selama proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. Irwan Satria, M. Pd. Selaku Pembimbing I Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, pemikiran dalam memberikan bimbingan, dan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Lukman, SS, M.Pd. Selaku Pembimbing II Skripsi yang telah banyak memberikan arahan, masukan, dan membimbing dalam menyelesaikan Skripsi ini berlangsung dengan baik.
7. Bapak Edi Ansyah M.Pd. selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga, membimbing dan mengarahkan selama mengambil mata pelajaran.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
9. Bapak Alimin, S.IP. Selaku kepala sekolah SD Negeri 97 Bengkulu Selatan, beserta guru dan TU yang telah memperbolehkan saya untuk melakukan penelitian di sekolah.
10. Seluruh Dosen Dan Staf yang khususnya di fakultas tarbiyah dan tadris yang telah mendidik, memberikan nasehat serta mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat kepada mahasiswa.

11. Teman seperjuangan ku yaitu kelas E dan sahabatku yang memberi motivasi yang baik dari dalam maupun luar yang selalu mendorong untuk maju.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan keritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datang. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan. Amiin.

Bengkulu, Juli 2021

Penulis

Erawati  
NIM. 1711240146

## DAFTAR ISI

|                                   |             |
|-----------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>        | <b>i</b>    |
| <b>NOTA PEMBIMBING .....</b>      | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>    | <b>iii</b>  |
| <b>MOTTO .....</b>                | <b>iv</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>           | <b>v</b>    |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>  | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>              | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>        | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>            | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>         | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>      | <b>xvi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>          |             |
| A. Latar Belakang .....           | 1           |
| B. Identifikasi Masalah .....     | 4           |
| C. Batasan Masalah.....           | 5           |
| D. Rumusan Masalah .....          | 5           |
| E. Tujuan Penelitian .....        | 5           |
| F. Manfaat Penelitian .....       | 5           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>      |             |
| A. Kajian Teori .....             | 7           |
| 1. Penerapan Pembelajaran .....   | 7           |
| a. Pengertian Pembelajaran .....  | 7           |
| b. Ciri-Ciri Pembelajaran .....   | 8           |
| c. Teori-Teori Pembelajaran ..... | 8           |

|   |    |
|---|----|
| d. Tujuan Pembelajaran.....                           | 9  |
| 2. Dragonlearn.....                                   | 10 |
| a. Pengertian Dragonlearn.....                        | 10 |
| b. Pembelajaran Dragonlearn .....                     | 11 |
| c. Kelebihan Dan Kekurangan Dragonlearn .....         | 11 |
| d. Langkah-langkah Pembelajaran Via Dragonlearn ..... | 12 |
| 3. Matematika .....                                   | 14 |
| a. Pengertian Matematika.....                         | 14 |
| b. Pengertian Teknik Pembelajaran .....               | 15 |
| c. Teori Belajar Matematika .....                     | 16 |
| B. Kajian Penelitian Terdahulu.....                   | 17 |
| C. Kerangka Berpikir.....                             | 21 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Jenis Penelitian .....                         | 23 |
| B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....              | 24 |
| C. Sumber Data.....                               | 24 |
| D. Subjek Penelitian dan Informa Penelitian ..... | 25 |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....                   | 25 |
| F. Teknik Keabsahan Data .....                    | 27 |
| G. Teknik Analisis Data.....                      | 28 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Temuan Umum.....   | 30 |
| 1. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 97 Bengkulu Selatan ..... | 30 |
| 2. Visi Dan Misi .....  | 31 |
| 3. Situasi Dan Kondisi Sekolah.....                               | 31 |
| 4. Prosedur Penggunaan Dan Pemeliharaan Fasilitas Sekolah .....   | 34 |
| 5. Jumlah Guru Dan Petugas Lainnya.....                           | 34 |
| 6. Data siswa SD Negeri 97 kabupaten Bengkulu selatan .....       | 37 |
| B. Temuan Khusus.....   | 40 |
| 1. Penerapan Pembelajaran Via Dragonlearn .....                   | 40 |
| a. Pembelajaran Via Dragonlearn.....                              | 40 |

|   |    |
|---|----|
| b. Memperkenalkan Via Dragonlearn.....                            | 41 |
| c. Langkah-Langkah Penerapan Pembelajaran Via Dragonlearn.....    | 42 |
| d. Pembiasaan Dalam Penggunaan Via Dragonlearn .....              | 47 |
| e. Kelebihan Dan Kekurangan Dari Via Dragonlearn.....             | 52 |
| 2. Kendala Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Via Dragonlearn ... | 53 |
| a. Sarana Dan Perasarana .....                                    | 54 |
| b. Terkendala Pada Listrik.....                                   | 54 |
| c. Terkendala Pada Cuaca .....                                    | 54 |
| C. Pembahasan.....  | 56 |

## **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 61 |
| B. Saran.....       | 61 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 4. 1. Data Nama Kepala Sekolah SD Negeri 97 Bengkulu Selatan .....     | 30 |
| Tabel 4.2. Fasilitas SD Negeri 97 Kabupaten Bengkulu Selatan .....           | 33 |
| Tabel 4.3. Data Nama-Nama Guru SD Negeri 97 Kabupaten Bengkulu Selatan ..... | 35 |
| Tabel 4. 4. Data Siswa SD Negeri 97 Bengkulu Selatan .....                   | 37 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 2. Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 3. Surat Pergantian Judul
- Lampiran 4. Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 7. Kisi-Kisi Wawancara
- Lampiran 8. Pedoman Wawancara
- Lampiran 9. Pedoman Observasi
- Lampiran 10. Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Pendidikan adalah sesuatu yang universal dan berlangsung secara berkelanjutan dari generasi ke generasi dimanapun di dunia ini. Upaya memanusiakan manusia yang manusia melalui pendidikan itu diselenggarakan sesuai dengan pandangan hidup dan dalam latar sosial-kebudayaan setiap masyarakat tertentu. Oleh karena itu, meskipun pendidikan itu universal, namun terjadi perbedaan-perbedaan tertentu sesuai dengan pandangan hidup dan latar sosiokultural. Dengan kata lain, pendidikan diselenggarakan berlandaskan filsafat hidup serta berlandaskan sosiokultural setiap masyarakat, termasuk di Indonesia.<sup>1</sup>

Pembelajaran formal di sekolah tentunya tidak akan terlepas dari mata pelajaran matematika. Matematik berasal dari perkataan Latin matematika yang mulanya diambil dari perkataan Yunani mathematike yang berarti mempelajari. Perkataan itu mempunyai asal katanya mathema yang berarti pengetahuan atau ilmu. Kata mathematike berhubungan pula dengan kata lainnya yang hampir sama, yaitu mathein atau mathenein yang artinya belajar (berpikir).<sup>2</sup>

Jadi, berdasarkan asal katanya, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah ilmu pengetahuan yang didapat dengan berpikir (bernalarnya). Matematika lebih menekankan kegiatan dalam dunia rasio (penalaran), bukan menekankan dari hasil eksperimen atau hasil observasi matematika terbentuk karena pikiran-pikiran manusia, yang berhubungan dengan idea, proses, dan penalaran. Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik sebagai alat bantu dalam penerapan-penerapan bidang ilmu lain maupun dalam pengembangan matematika itu

---

<sup>1</sup> Ramayulis, *Dasar-dasar kependidikan*, (Jakarta: kalam mulia, 2015), hlm. 35.

<sup>2</sup> Fatrima Santri Syafitri, *Pembelajaran Matematika*. Jogyakarta:2016. hlm.7

sendiri. Penguasaan materi matematika oleh peserta didik menjadi suatu keharusan yang tidak bisa ditawar lagi di dalam penataan nalar dan pengambilan keputusan dalam era persaingan yang semakin kompetitif pada saat ini. Matematika bukanlah ilmu yang hanya untuk keperluan dirinya sendiri, tetapi ilmu yang bermanfaat untuk sebagian amat besar untuk ilmu-ilmu lain. Dengan makna lain bahwa matematika mempunyai peranan yang sangat esensial untuk ilmu lain, yang utama adalah sains dan teknologi.

Matematika dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh siapapun yang mempelajarinya. Jika dipelajari oleh siswa maka matematika akan membekali siswa agar memiliki kemampuan berpikir kritis, logis, sistematis, analisis, dan kreatif, serta mampu bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa dapat memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi yang ia peroleh untuk memecahkan masalah dan bertahan hidup dalam keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Patut disayangkan, bahwa saat ini masih banyak siswa, di SD Negeri 97 Padang Tambak Bengkulu Selatan yang kurang menyukai pelajaran matematika, misalnya siswa di sekolah ini kurang menyukai pelajaran matematika dan sangat sulit diajak untuk belajar matematika. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa matematika itu sulit dan membuat lelah. Jangankan untuk mengerjakan soal-soal matematika, untuk belajar matematika saja mereka sudah tidak memiliki motivasi. Ketika pembelajaran matematika berlangsung, siswa sering meninggalkan kelas dengan berbagai alasan, tidak mencatat materi, dan tidak mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru. Tidak heran jika nilai hasil belajar matematika yang diperoleh sebagian besar siswa di SD Negeri 97 Padang Tambak Bengkulu Selatan kurang memuaskan atau berada cukup jauh dibawah nilai standar kelulusan mata pelajaran. Kondisi ini diperburuk lagi dengan alat bantu pembelajaran matematika misalnya media pembelajaran matematika atau alat peraga belum digunakan secara optimal.

Mengingat betapa pentingnya arti kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika, sudah sewajarnya pengajaran matematika dibina sebaik-baiknya namun yang terjadi di sekolah masih jauh dari harapan. Hasil belajar matematika siswa masih rendah terlihat dari hasil dari ulangan harian siswa. Hal tersebut disebabkan penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti pelajaran matematika. Dengan alasan itulah, guru sebagai pengajar di sekolah harus mempunyai metode teknik, dan media pembelajaran yang tepat untuk menarik dan mengarahkan minat dan kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika. Maka dari itu, perlu di gunakan media baru yang mampu menarik minat siswa pada saat pembelajaran matematika.

Perkembangan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat, sehingga akhirnya akan meningkatkan produktivitas

Berikut ayat yang terkait dengan media teknologi dan pembelajaran terdapat pada QS. Al-Alaq ayat 3-4.

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾

Artinya:

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, yang mengajar (manusia) dengan perantara qalam/pena.”<sup>3</sup>*

Dalam suatu proses pembelajaran seorang pendidik membutuhkan media sebagai perantara untuk mempermudah dalam proses pembelajaran matematika yang sedang berlangsung salah satunya adalah media Dragonlearn.

Dragonlearn merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran matematika tingkat sekolah dasar. Dragonlearn adalah platform pembelajaran Matematika

---

<sup>3</sup> Al-Qur'an, Terjemah Kementerian Agama, surah Al-Alaq ayat 3-4, (Bandung: Al-Jumanatul Ali, 2004), hlm. 598

online dengan kurikulum yang interaktif untuk kelas 1-6. Dragonlearn merupakan sebuah pendekatan individual ke setiap siswa. Dragonlearn diciptakan sedemikian rupa, agar anak-anak didik mampu mempelajari materi pelajaran yang akan bergerak dari tema ke tema hingga mereka benar-benar menguasai tema tersebut. Setelah pelajaran ini, siswa akan mampu mengatasi tugas-tugas apapun yang ada di buku pelajaran sekolah dengan mudah.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal penelitian di SD Negeri 97 Padang Tambak Kabupaten Bengkulu Selatan pada hari Rabu tanggal 17 November 2020. Proses pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri 97 Padang Tambak Kabupaten Bengkulu Selatan telah memanfaatkan Dragonlearn sebagai media pembelajaran dimana kegiatan pembelajaran di SD Negeri 97 Padang Tambak Kabupaten Bengkulu Selatan telah menerapkan website via Dragonlearn. Penerapan pembelajaran via Dragonlearn di SD Negeri 97 Padang Tambak Kabupaten Bengkulu Selatan, berdasarkan wawancara langsung dengan Bapak Narto Djunaidi S.Pd. sebagai wali di kelas IV SD Negeri 97 Padang Tambak Kabupaten Bengkulu Selatan telah di terapkan dari kelas 1-6. Dalam peroses pembelajaran matematika siswa kelas IV dibimbing oleh Bapak Narto Djunaidi S.Pd.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian dari penjelasan di atas, penulis merasa tertarik dan merasa penting untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Penerapan Pembelajaran Via Dragonlearn Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 97 Bengkulu Selatan Tahun Ajaran 2020/2021”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka timbul beberapa masalah yang dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Kurangnya minat peserta didik terhadap pembelajaran matematika

---

<sup>4</sup>Antapedia. 2020. Apakah Platform [www.dragonlearn.org](http://www.dragonlearn.org) itu? <http://www.antapedia.com> (diakses pada Hari Senin Tanggal 9 November 2020, pukul 08.44 WIB).

<sup>5</sup>Wawancara dengan Bapak Narto Djunaidi. Tanggal 17 November 2020

2. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran matematika masih kurang
3. Masih ada peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM (75)

### **C. Batasan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat batasan masalah yaitu:

1. Penerapan Pembelajaran Via Dragonlearn
2. Siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 97 Bengkulu Selatan''

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah Bagaimana Penerapan Pembelajaran Via Dragonlearn Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 97 Bengkulu Selatan Tahun Ajaran 2020/2021?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, terdapat tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana Penerapan Pembelajaran Via Dragonlearn Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 97 Padang Tambak Bengkulu Selatan Tahun Ajaran 2020/2021

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat baik secara teoritis dan praktis diantaranya:

#### 1. Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan masukan kedalam karya tulis ilmiah khususnya dalam hal penerapan pembelajaran via dragonlaeran dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

#### 2. Praktis

##### a. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah yang bersangkutan.

2) Sebagai masukan dalam mengelola dan meningkatkan strategi belajar mengajar serta mutu pengajaran.

b. Bagi Siswa

1) Mempermudah siswa dalam memahami dan mempelajari matematika

2) Menambah sumber belajar bagi siswa

3) Memberikan pengalaman dan latihan yang menarik serta menimbulkan kegairahan, rasa ingin tahu dalam belajar Matematika

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Penerapan Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Pembelajaran**

Istilah pembelajaran berasal dari Bahasa Inggris “instruction” yang dimaknai sebagai usaha yang bertujuan membantu orang belajar (Gagne dan Briggs). Gagne mendefinisikan pembelajaran sebagai serangkaian peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung beberapa proses belajar, yang bersifat internal. Menurut Miarso, pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan, dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain. Usaha tersebut dapat dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang memiliki kemampuan atau kompetensi dalam merancang atau mengembangkan sumber belajar yang diperlukan. dapat pula dikatakan bahwa pembelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik atau orang dewasa lainnya untuk membuat pembelajar dapat belajar dan mencapai hasil belajar yang maksimal.

Pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik, baik secara formal di sekolah maupun secara informal dan non-formal di rumah dan di masyarakat. Dalam konteks pendidikan formal di sekolah, memberikan pembelajaran merupakan salah satu komponen dari kompetensi-kompetensi guru. Setiap guru harus menguasai dan terampil melaksanakan tugas pembelajaran itu.<sup>1</sup>

Pembelajaran diartikan sebagai KBM konvensional dimana guru dan peserta didik langsung berinteraksi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Nyayu, Khodijahi. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2014), hlm.175

<sup>2</sup> Dewi Saima Prawiradilaga, *Prinsip Desain Pembelajaran*. (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2012) Hlm.19

b. Ciri-Ciri Pembelajaran

- 1) Rencana, ialah penata ketenagaan, material, dan prosedur, yang merupakan unsur-unsur system pembelajaran, dalam suatu rencana khusus.
- 2) Kesaling ketergantungan (interdependence), antara unsur-unsur sistem pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan. Tiap unsur bersifat esensial, dan masing-masing memberikan sumbangannya kepada system pembelajaran.
- 3) Tujuan, sistem pembelajaran mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai. Ciri ini menjadi dasar perbedaan antara sistem yang dibuat oleh manusia dan sistem yang dialami (natural). Sistem yang dibuat oleh manusia, seperti : sistem transportasi, sistem komunikasi, sistem pemerintahan, semuanya memiliki tujuan. Sistem alami (natural) seperti : sistem ekologi, sistem kehidupan hewan, memiliki unsur-unsur yang saling ketergantungan satu sama lain, disusun sesuai dengan rencana tertentu, tetapi tidak mempunyai tujuan tertentu.<sup>3</sup>

c. Teori-Teori Pembelajaran

Berdasarkan teori yang mendasarinya yaitu teori psikologi dan teori belajar maka teori pembelajaran ini dapat dibedakan kedalam tiga kelompok yaitu:

1) Pendekatan Modifikasi Tingkah Laku

Teori pembelajaran ini menganjurkan agar para guru menerapkan prinsip pengetahuan (*reinforcement*) untuk mengidentifikasi aspek situasi pendidikan yang penting dan mengatur kondisi sedemikian rupa yang memungkinkan peserta didik dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Untuk itu guru sangat penting untuk mengenal karakteristik peserta didik dan karakteristik situasi belajar sehingga guru dapat mengetahui setiap kemajuan belajar yang diperoleh peserta didik.

---

<sup>3</sup> Omar Hamalik. *Kurikulum dan pembelajaran*, (PT Bumi Aksara, 2011), 66

## 2) Teori Pembelajaran Konstruktif Kognitif

Teori ini diturunkan dari prinsip atau teori belajar kognitivisme. Menurut teori ini prinsip pembelajaran harus memperhatikan perubahan kondisi internal peserta didik yang terjadi selama pengalaman belajar diberikan di kelas. Pengalaman belajar yang diberikan oleh peserta didik harus bersifat penemuan yang memungkinkan peserta didik dapat memperoleh informasi dan keterampilan baru dari pembelajaran sebelumnya (Bruner).

## 3) Teori Pembelajaran Berdasarkan Prinsip-Prinsip Belajar

Dari berbagai teori belajar yang ada, Bulgelski (dalam Snelbaker) mengidentifikasi beberapa puluh prinsip pembelajaran kemudian dipadatkan menjadi dua prinsip dasar yang dapat diterapkan oleh para guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Kedua prinsip dasar tersebut adalah:

- a) Untuk belajar peserta didik harus mempunyai perhatian responsif terhadap materi yang akan dipelajari.
- b) Semua proses belajar memerlukan waktu, dan untuk suatu waktu tertentu hanya dapat dipelajari sejumlah materi yang sangat terbatas.<sup>4</sup>

### d. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan suatu target yang ingin dicapai, oleh kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini merupakan tujuan antara dalam upaya mencapai tujuan-tujuan lain yang lebih tinggi tingkatannya, yakni:

#### 1) Tujuan Pendidikan Nasional

Tujuan pendidikan merupakan tujuan yang sifatnya umum dan sering kali disebut dengan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan ini merupakan pendidikan jangka panjang yang ingin

---

<sup>4</sup> Bambang Warsita, *Teknologi pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 90-

dicapai dan didasari oleh falsafa Negara (Indonesia didasari pancasila).

## 2) Tujuan institusional/Lembaga

Tujuan institusional merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh setiap sekolah atau lembaga pendidikan. Tujuan institusional ini merupakan penjabaran dari tujuan pendidikan sesuai dengan jenis dan sifat sekolah atau lembaga pendidikan. Oleh karena itu, setiap sekolah atau lembaga pendidikan memiliki tujuan institusional lebih bersifat kongkrit.

## 3) Tujuan kurikuler

Tujuan kulikuler adalah tujuan yang ingin dicapai oleh setiap bidang studi. Tujuan ini dapat dilihat dari GBPP (garis-garis besar program pengajaran) setiap bidang studi. Tujuan kurikuler merupakan penjabaran dari tujuan institusional, sehingga kumulasi dari setiap tujuan kurikuler ini akan menggambarkan tujuan institusional.<sup>5</sup>

## 2. Dragonlearn

### a. Pengertian Dragonlearn

Dragonlearn merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk membantu pembelajaran terutama pada mata pelajaran matematika tingkat sekolah dasar. Dragonlearn adalah platform pembelajaran Matematika online dengan kurikulum yang interaktif untuk kelas 1-6. Dragonlearn merupakan sebuah pendekatan individual ke setiap siswa. Dragonlearn diciptakan sedemikian rupa, agar anak-anak didik mampu mempelajari materi pelajaran yang akan bergerak dari tema ke tema yang lain hingga mereka benar-benar menguasai tema tersebut. Setelah pelajaran ini, siswa akan mampu

---

<sup>5</sup> Toto Ruhimat, *Kurikulum & Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo persada,2011), hlm. 148-149

mengatasi tugas-tugas apapun yang ada di buku pelajaran sekolah dengan mudah.<sup>6</sup>

b. Pembelajaran Dragonlearn

Pembelajaran di dalam Dragonlearn di buat melalui praktik dalam bentuk permainan yang mampu menimbulkan ketertarikan anak-anak untuk mempelajari matematika. Dragonlearn menciptakan sebuah dialog interaktif dengan murid. System ini merespon setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa, tanggapan positif berupa pujian serta undangan untuk mengerjakan latihan soal yang baru akan diberikan dalam hal jawaban yang benar, sedangkan sebagai tanggapan untuk jawaban yang salah, siswa akan diberikan pertanyaan ulang yang sesuai guna membantunya dalam memilih jawaban yang lebih tepat.

Dragonlearn diciptakan sedemikian rupa, agar anak-anak didik mampu mempelajari materi pelajaran yang akan bergerak dari tema ke tema hingga mereka benar-benar menguasai tema tersebut. Karena latihan soal di dalam dragonlearn sengaja diarahkan untuk mengasah serta meningkatkan kemampuan yang mereka miliki.<sup>7</sup>

c. Kelebihan dan Kekurangan Dragonlearn

1. Kelebihan Dragonlearn

1. Dengan Aplikasi Dragonlearn, Maka aplikasi ini bisa menjadi aplikasi pendukung yang bisa digunakan oleh guru matematika dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
2. Dengan Aplikasi Dragonlearn, dapat menjadi salah satu solusi kelancaran kegiatan belajar mengajar.

---

<sup>6</sup> Nita Ari Rochmadani Safitri, "Penerapan Pembelajaran Daring Via Dragonlearn Era Pandemic Covid-19 Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Ma'had Islam Kopeng Tahun Pelajaran 2019/2020". Skripsi: Salatiga: Institute Agama Islam Agama Salatiga, (2020), hlm. 9

<sup>7</sup> Aniq Amalia, Dkk." *Penerapan Pembelajaran Daring Dragonlaearn Pada Era Padndmic Covid-19 (Studi kasus MI Ma'had Islam Kopeng)*". ISEJ: Indonesian Sciene Education Jurnal, vol.1, No.3. September, hlm. 151.

3. Dengan aplikasi ini, metode pembelajaran menjadi ramah lingkungan karena tidak lagi menggunakan hardcopy (penggunaan kertas untuk mencetak atau menulis prestasi pekerjaan peserta didik).
4. Aplikasi Dragonlearn ini disediakan untuk mata pelajaran matematika kelas 1-6 Sekolah Dasar (SD)

## 2. Kekurangan Dragonlearn

- a. Pendidik dan peserta didik harus terhubung dengan layanan internet untuk bisa mengakses secara informasi secara real times.
  - b. Komunikasi menggunakan gambar dan file yang berukuran besar sehingga berpengaruh pada penggunaan data (biaya)
  - c. Tanpa ada aturan kesepakatan yang jelas oleh admin (pendidik) Grup, komunikasi dapat keluar dari konteks pembelajaran.<sup>8</sup>
- d. Langkah-Langkah Pembelajaran Via Dragonlearn
- 1) Tahap persiapan dan perencanaan

Pada tahap ini guru mempersiapkan segala sesuatu agar pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. proses dikatakan efektif apabila penyampaian bahan sesuai dengan waktu yang tersedia. Sedangkan yang efisien adalah semua bahan pelajaran dapat di pahami oleh siswa agar proses pembelajaran yang dilakukan efektif dan efisien dan anak didik aktif mengikuti pelajaran guru perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Tujuan pembelajaran yang diberikan
2. Ruang lingkup dan bahan yang dimiliki
3. Sarana dan fasilitas yang dimiliki
4. Waktu jam pembelajaran yang tersedia
5. Sumber bahan pembelajaran yang bisa digunakan

---

<sup>8</sup> Devia ratnasari, *penerapan Deragonlearn terhadap minat belajar peserta didik*, Jurnal Edukasi dan Sains Matematika, Vol 6 No.2, 2020, hlm. 132

## 2) Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam pembelajaran mengajar berpedoman pada persiapan pembelajaran yang dibuat. Pemberian pembelajaran disesuaikan dengan urutan yang telah diprogram sesuai dengan sistematis dalam tahap persiapan. Langkah pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran via dragonlearn pada mata pembelajaran matematika yaitu:

1. Ketik dragonlearn.org pada web browser
2. Pilih sebagai guru atau orang tua.
3. Isi data yang disiapkan dengan memasukkan alamat email, lalu isi data pribadi guru
4. Buat kelas berapa kita mengajar
5. Tambahkan jumlah siswa yang menjadi siswa kita dalam kelas ini
6. Isi nama siswa, karena mereka masing-masing akan mendapatkan kode undangan untuk masuk kedalam kelas di dragonlearn
7. Apabila ingin menambahkan kelas dapat memilih bagian tambahkan
8. Untuk melihat kemajuan siswa dapat memilih menu statistic maka, pencapaian murid dalam belajar secara individu dapat dilihat di atas.
9. Perkembangan siswa dapat dilihat secara detail dan lengkap apa saja materi yang belum dipahami.

Dalam pelaksanaan program pembelajaran, guru lebih dahulu harus mengadakan pretest untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap bahan pembelajaran, dalam penyampaian bahan pembelajaran. guru menggunakan metode dan fasilitas yang sesuai dengan bahan pembelajaran yang diberikan kepada siswa. Penggunaan fasilitas untuk mengurangi verbalisme dan

membantu siswa memahami pembelajaran yang diberikan kepada siswa agar siswa mendapat penjelasan yang tepat dan benar, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

### 3) Tahap Penilaian (Evaluasi)

Dalam proses belajar mengajar dievaluasi untuk mengetahui sejauh mana penguasaan bahan pembelajaran untuk siswa dan sejauh mana untuk mengetahui efektifitas dan efisien pembelajaran yang telah dilaksanakan. Untuk mengetahui apakah siswa telah menguasai bahan yang diajarkan perlu diadakan posttest sebagai akhir dari proses mengajar.<sup>9</sup>

## 3. Pembelajaran Matematika

### a. Pengertian Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Kata matematika berasal dari bahasa latin *mathematika*, awalnya Diambil dari bahasa Yunani *mathematika* yang artinya mempelajari. *Mathematika* berasal dari kata *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*). Kata *mathematika* berhubungan pula dengan Kata lain yang hamir sama, yaitu *mathein* atau *mathenein* yang artinya Belajar (berpikir). Berdasarkan asal katanya, matematika berarti ilmu pengetahuan yang dapat dengan berfikir (bernalar). Matematika lebih menekankan kegiatan dalam dunia rasio (penalaran), bukan menekankan dari hasil eksperimen atau hasil observasi. Matematika terbentuk karena pikiran-pikiran manusia, yang berhubungan dengan ide, proses, dan penalaran.

Ada beberapa ahli matematika yang mencoba menyusun pendapat tentang pendefinisian matematika. Pendapat para ahli tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Sri Sunarti, *meningkatkan pembelajaran matematika dengan dragonlearn* (Jurnal Widyaaiswara Ahli Madya vol 2 No 1 tahun 2020) hlm 3-5.

- 1) James dan James, mengatakan bahwa matematika adalah ilmu tentang logika, mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Matematika terbagi menjadi tiga bagian besar yaitu aljabar, analisis dan geometri. Tetapi ada pendapat yang mengatakan bahwa matematika terbagi menjadi empat bagian yaitu aritmatika, aljabar, geometris, dan analisis dengan aritmatika mencakup teori bilangan dan statistika.
- 2) Johnson dan Ri sing dalam russsfendi, mengatakan bahwa matematika adalah pola fikir mengorganisasikan, pembuktian yang logis, matematika itu adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas dan akurat representasinya dengan symbol dan padat, lebih berupa bahasa symbol mengenai ide dari pada mengenai bunyi.

Dari beberapa pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa matematika adalah pengetahuan setruktur yang terorganisasi, sifat-sifat dalam teori-teori dibuat secara deduktif berdasarkan kepada unsur yang tidak didefinisikan, aksioma, keturunan pola atau ide, dan matematika itu adalah suatu seni, keindahannya terdapat pada keterurutan dan keharmonisan. Karena dinyatakan dalam belajar matematika tidak cukup menghafal, namun juga harus memahami konsep-konsepnya. Dalam mempelajari konsep-konsp matematika harus berurutan, yaitu dari konsep dasar kemudian konsep yang lebih tinggi.<sup>10</sup>

#### b. Pengertian Teknik Pembelajaran

Menurut Wina Sanjaya teknik dan taktik mengajar merupakan penjabaran dari metode pembelajaran. Teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode. Misalnya, cara yang bagaimana yang harus dilakukan berjalan efektif dan efisien.

---

<sup>10</sup> Fatrima Santri Syafitri, *Pembelajaran Matematika*. Jogyakarta:2016. hlm.7.

Wina mengatakan taktik adalah gaya seseorang dalam melaksanakan suatu teknik atau metode tertentu. Dengan demikian, taktik sifatnya lebih individual. Misalnya, walaupun dua orang sama-sama menggunakan metode cerama dalam situasi dan kondisi yang sama.

Dari uraian di muka, suatu strategi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru akan berpengaruh terhadap pendekatan yang digunakannya. Sedangkan dalam menggunakan strategi itu dapat diterapkan berbagai metode pembelajaran. Dalam usaha mengimplementasikan metode pembelajaran seseorang guru dapat menentukan teknik yang relevan dengan metode, penggunaan teknik itu setiap guru masing-masing memiliki teknik yang tidak sama atau berbeda antara guru yang satu dengan yang lain.

#### c. Teori Belajar Matematika

Jika seseorang guru ingin mengajar matematika diperlukan teori yang digunakan untuk membuat keputusan di kelas. Sedangkan teori belajar matematika juga diperlukan sebagai dasar untuk menopersvasi tingkah laku peserta didik dalam belajar.

Beberapa teori pembelajaran matematika yang dapat dijadikan acuan bagi para guru untuk mengajar matematika di SD/MI:

##### 1) Teori belajar Jean Piaget

Teori belajar Jean Piaget sering disebut dengan *teori perkembangan mental anak* atau *teori tingkat perkembangan berfikir anak*. Pada rentang usia anak 7-12 tahun, sehingga terletak pada tahap operasional kongkret siswa pada usia ini berada pada operasi kongkret sebab berfikir logikanya didasarkan pada manipulasi siswa fisik benda-benda oleh kongkret oleh karenanya pembelajaran matematika dibuat kongkret atau pengalaman langsung dialaminya.

##### 2) Teori Belajar Bruner

Dalam teorinya yang diberi judul teori perkembangan belajar, Jerome SB Bruner menekankan proses belajar menggunakan model yaitu individu dengan belajar mengalami sendiri apa yang dipelajarainya agar proses tersebut yang direkam dalam pikirannya dengan cara sendiri.<sup>11</sup>

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Berikut adalah penelitian yang terdahulu terkait penelitian yang akan dilakukan peneliti:

1. Penelitian yang dilakukan Aniq Amalia, Siti Fatonah dengan judul “Penerapan Pembelajaran Daring Dragonlearn Pada Era Pandemic Covid-19 (Studi Kasus di MI Ma’had Islam Kopeng)” hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa optimalisasi pembelajaran matematika selama masa New Normal di MI Ma’had Islam Kopeng menggunakan metode pembelajaran home visit sebagai alternatif pembelajaran. Program pembelajaran ini dilaksanakan dengan cara guru mengunjungi tempat siswa untuk memberikan pembelajaran, dan menyelesaikan permasalahan khususnya dalam menyelesaikan tugas matematika di dalam dragonlearn. Persamaan yang dilakukan oleh Aniq Amalia, Siti Fatonah (2020) dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti Penerapan Pembelajaran Daring Dragonlearn pada Era Pandemi covid-19. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan Aniq Amalia, Siti Fatonah, adalah meneliti (Studi Kasus di MI Ma’had Islam Kopeng). Sedangkan penelitian ini meneliti tentang mata pelajaran matematika pada siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 97 Kabupaten Bengkulu Selatan.<sup>12</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Vivi Lutfiana, Sita Nur Faiqoh dengan judul “Analisis Kompetensi Guru Matematika Dalam Pengelolaan

---

<sup>11</sup> Rosma Hartiny Sam’S. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Penerbit:Teras. Yogyakarta 2010. hlm.17-21.

<sup>12</sup> Aniq Amalia, *Penerapan pembelajaran daring dragonlearn pada Era pandemic covid-19 (studi kasus di MI Ma’had Islam Kopeng)*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2020)

Pembelajaran Daring Dan Faktor Yang Mempengaruhinya” hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru dapat melakukan pembelajaran daring melalui beberapa aplikasi diantaranya yaitu: media sosial WhatsApp, Google Form, Zoom Cloud Meeting, dan Dragonlearn. tidak selalu seorang guru memiliki kompetensi yang memenuhi standar atau bahkan jauh dari kata standar hal ini disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. hampir seluruh guru matematika telah melaksanakan kebijakan pembelajaran daring ini dengan semaksimal mungkin. Persamaan yang dilakukan oleh Vivi Lutfiana, Sita Nur Faiqoh (2020) dengan penelitian ini sama-sama meneliti pembelajaran matematika. perbedaannya analisis kompetensi guru matematika Sedangkan penelitian ini meneliti pelajaran matematika pada kelas IV Sekolah dasar(SD) Negeri 97 Kabupaten Bengkulu Selatan.<sup>13</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nita Ari Rochmadani Safitri dengan judul “Penerapan Pembelajaran Daring Via Dragonlearn Era Pandemic Covid-19 Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Ma’had Islam Kopeng Tahun Pelajaran 2019/2020” hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Dragonlearn sudah berjalan dengan baik, dengan melakukan perencanaan yang matang siswa dapat melakukan pembelajaran dengan lancar sehingga guru dapat melakukan evaluasi melalui laman statistik yang tersedia. Persamaan yang dilakukan oleh Nita Ari Rochmadani Safitri (2020) dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti penerapan pembelajaran Dragonlearn. Perbedaannya ditemukan pada tempat penelitian yaitu di MI Ma’had Islam Kopeng sedangkan penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 97 Kabupaten Bengkulu Selatan.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Vivi Lutfiana, *Analisis Kompetensi Guru Matematika Dalam Pengelolaan Pembelajaran Daring dan faktor yang mempengaruhinya*, (Pekan Baru: Iain Jember, 2020)

<sup>14</sup> Nita Ari Rochmadani Safitri, “Penerapan Pembelajaran Daring Via Dragonlearn Era Pandemic Covid-19 Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Ma’had Islam Kopeng Tahun Pelajaran 2019/2020”. Skripsi: Salatiga: Institute Agama Islam Agama Salatiga, (2020)

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Sunarti dengan Widyaiswara Ahli Madaya “Meningkatkan Pembelajaran Matematika Dengan Dragonlearn” hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pembelajaran matematika dapat disampaikan dengan cara baru dan menyenangkan dengan membuat kelas di dragonlearn. Dragonlearn adalah salah satu platform pembelajaran yang dikhususkan untuk pelajaran matematika. Platform ini didesain khusus untuk mengerjakan soal-soal matematika dengan mudah dan menarik karena diintegrasikan dengan permainan. Selain itu, guru dapat memantau kemajuan siswa dalam belajar matematika, guru juga dapat mengetahui materi mana yang masih sulit dan belum dipahami oleh siswa secara individu. Persamaan yang dilakukan oleh Sri Sunarti dengan Widyaiswara Ahli Madaya dengan penelitian ini sama-sama meneliti pembelajaran dengan menggunakan via dragonlearn.<sup>15</sup>

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Nama                            | Judul  | Persamaan   | Perbedaan   |
|----|---------------------------------|--|---|---|
| 1  | Aniq<br>Amalia, Siti<br>Fatonah | Penerapan<br>Pembelajaran<br>Daring<br>Dragonlearn pada<br>Era Pandemic<br>Covid-<br>19(Studi Kasus di<br>MI Ma’had Islam<br>Kopeng) | Sama-sama<br>meneliti<br>Penerapan<br>Pembelajaran<br>Dragonlearn | Perbedaan penelitian<br>yang dilakukan Aniq<br>Amalia, Siti Fatonah,<br>adalah meneliti (Studi<br>Kasus di MI Ma’had<br>Islam Kopeng).<br>Sedangkan penelitian<br>ini meneliti tentang<br>mata pelajaran<br>matematika pada |

<sup>15</sup> Sri Sunarti, *meningkatkan pembelajaran matematika dengan dragonlearn* (Jurnal Widyaiswara Ahli Madya vol 2 No 1 tahun 2020) hlm 3-5.

|   |   |  |   |   |
|---|---|--|---|---|
|   |   |  |   | siswa kelas IV<br>Sekolah Dasar (SD)  |
| 2 | Vivi<br>Lutfiana,<br>Sita Nur<br>Faiqoh | Analisis<br>Kompetensi Guru<br>Matematika<br>Dalam<br>Pengelolaan<br>Pembelajaran<br>Daring Dan Faktor<br>Yang<br>Mempengaruhinya  | Sama-sama<br>meneliti<br>Pembelajaran<br>Matematika   | Perbedaan penelitian<br>yang dilakukan oleh<br>Vivi Lutfiana, Sita<br>Nur Faiqoh adalah<br>analisis kompetensi<br>guru matematika<br>Sedangkan penelitian<br>ini meneliti pelajaran<br>matematika pada<br>kelas IV Sekolah<br>dasar(SD) |
| 3 | Nita Ari<br>Rochmadani<br>Safitri       | Penerapan<br>Pembelajaran<br>Daring Via<br>Dragonlearn Era<br>Pandemic Covid-<br>19 Mata Pelajaran<br>Matematika pada<br>siswa kelas IV MI<br>Ma'had islam<br>kopeng tahun<br>pelajaran<br>2019/2020 | Sama-sama<br>meneliti<br>penerapan<br>pembelajaran<br>Via<br>dragonlearn<br>mata<br>pelajaran<br>matematika<br>pada siswa<br>kelas IV | Perbedaan penelitian<br>yang dilakukan oleh<br>Nita Ari Rochmadani<br>Safitri di MI<br>Ma'had islam kopeng.<br>Sedangkan penelitian<br>ini dilakukan di<br>sekolah dasar (SD)   |

|    |   |  |   |  |
|----|---|--|---|--|
| 4. | Sri Sunarti,<br>Widyaiswara<br>Ahli Madya | Peningkatan<br>Pembelajaran<br>Matematika<br>Dengan<br>Dragonlearn | Sama-Sama<br>Meneliti<br>Pembelajaran<br>Matematika<br>Dengan<br>Menggunakan<br>Dragonlearn | Perbedaan Penelitian<br>Yang Dilakukan Oleh<br>Sri Sunarti,<br>Widyaiswara Ahli<br>madya meningkatkan<br>pembelajaran<br>matematika dengan<br>dragonlearn sedangkan<br>penelitian ini<br>dilakukan penerapan<br>pembelajaran via<br>dragonlearn pada<br>pembelajaran<br>matematika |
|----|---|--|---|--|

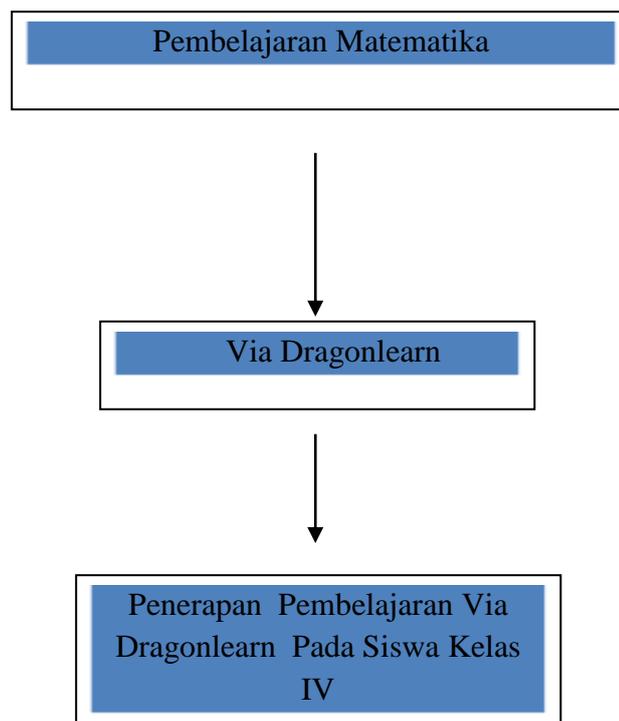
### C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan Observasi terhadap Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 97 Padang Tambak Bengkulu Selatan Nampak bahwa pembelajaran matematika pada masa pandemi berlangsung kurang efektif. Pembelajaran yang berlangsung secara teacher centered yang menetapkan guru sebagai subyek pembelajaran. Pembelajaran Via Dragonlearn , agar anak-anak didik mampu mempelajari materi pelajaran yang akan bergerak dari tema ke tema hingga mereka benar-benar menguasai tema tersebut. penerapan pembelajaran via Dragonlearn sudah berjalan dengan baik, dengan

melakukan perencanaan yang matang siswa dapat melakukan pembelajaran dengan lancar sehingga guru dapat melakukan evaluasi melalui laman statistik yang tersedia Dalam mempermudah mempelajari mata pelajaran matematika.

Untuk mempermudah dalam mencapai tujuan penelitian diperlukan kerangka berfikir, maka kerangka berfikir ini adalah

**Bagan 2.1**  
**Kerangka Berpikir**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang di gunakan berupa penelitian Kualitatif, penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian nya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada generalisasi.<sup>1</sup>

Tentang metode penelitian kualitatif, Creswell mendefinisikannya sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang disampaikan oleh partisipan kemudian dikumpulkan, Informasi tersebut biasanya berupa kata atau teks. Data yang berupa kata-kata atau teks tersebut kemudian dianalisis.

Hasil analisis itu dapat berupa penggambaran atau deskripsi atau dapat pula dalam bentuk tema-tema. Dari data-data itu peneliti membuat interpretasi untuk menangkap arti yang terdalam. Sesudahnya peneliti membuat permenungan pribadi (self-reflection) dan menjabarkannya dengan penelitian-penelitian ilmuwan lain yang dibuat sebelumnya. Hasil akhir dari penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk laporan tertulis. Laporan tersebut agakfleksibel karena tidakada ketentuan baku tentang struktur dan bentuk laporan hasil penelitian kualitatif. Tentu saja hasil penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh pandangan, pemikiran, dan pengetahuan peneliti karena data tersebut diinterpretasikan oleh peneliti. Oleh karena itu, sebagian

---

<sup>1</sup> Sugiyono. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm. 8-9

orang menganggap penelitian kualitatif agak bias karena pengaruh dari peneliti sendiri dalam analisis data. Metode itu tidak menggunakan pertanyaan yang rinci, seperti halnya metode kuantitatif. Pertanyaannya biasa dimulai dengan yang umum, tetapi kemudian meruncing dan mendetail. Bersifat umum karena peneliti memberikan peluang yang seluas-luasnya kepada partisipan mengungkapkan pikiran dan pendapatnya tanpa pembatasan oleh peneliti. Informasi partisipan yang kaya tersebut kemudian diperuncing oleh peneliti sehingga terpusat.<sup>2</sup>

### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 97 Padang Tmbak Kabupaten Bengkulu Selatan. Sekolah ini dipilih berdasarkan pada alasan karena lokasinya terletak di daerah pedesaan menjadikan kurangnya dukungan terhadap fasilitas pembelajaran baik sarana dan prasarana.

### **C. Sumber Data**

Dalam penelitian ini data dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

#### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang utama. Yang menjadi data primer meliputi:

- a. Siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 97 kabupaten Bengkulu selatan
- b. Guru dan wali kelas di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 97 Bengkulu Selatan.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data pendukung. Data ini diantaranya Berupa:

- a. Guru Matematika Kelas IV dan guru yang mengajar dikelas IV
- b. Kepala sekolah Dasar Negeri 97 kabupaten Bengkulu Selatan

---

<sup>2</sup> Raco, *Metode Penelitian Kualitatif jenis, karakteristik dan keunggulannya*, (Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010) hlm. 33-37

- c. Jurnal yang diperoleh dari perpustakaan dan internet serta buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **D. Subyek Penelitian Dan Informa Penelitian**

1. Guru dan Wali kelas di kelas IV SD Negeri 97 Bengkulu Selatan
2. Data Sekunder
 

Data sekunder adalah data pendukung. Data ini diantaranya berupa:

  - a) Guru matematika kelas IV dan guru yang mengajar di kelas IV
  - b) Kepala Sekolah SD Negeri 97 Bengkulu Selatan
  - c) Jurnal yang diperoleh dari perpustakaan dan internet serta buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>3</sup>

Untuk mendapatkan data, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

##### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung kepada suatu objek yang akan diteliti, sedangkan penelitian lapangan adalah usaha pengumpulan data dan informasi secara intensif disertai analisis dan pengujian kembali atas semua yang telah dikumpulkan observasi dapat dilakukan dalam suatu waktu yang singkat. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan dengan mengunjungi langsung SD Negeri 97 Bengkulu Selatan guna mengetahui langsung keadaan objektif dari sekolah.

Selain itu peneliti mengamati bagaimana pemanfaatan Dragonlearn sebagai media pembelajaran dalam jaringan dengan terjun secara langsung dengan media Dragonlearn tersebut, guna mengoptimalkan proses pengamatan dengan keterlibatan peneliti, peneliti mampu menghayati dan merasakan secara langsung apa yang di rasakan oleh peserta didik,

---

<sup>3</sup> Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hml. 296

sehingga data yang diperoleh dari SD Negeri 97 Bengkulu Selatan memiliki kedudukan yang pasti sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat di gunakan untuk mengumpulkan penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.<sup>4</sup>

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

Teknik wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.<sup>5</sup>

Dari wawancara diharapkan akan mendapatkan informasi-informasi yang lebih jelas, lengkap sedalam-dalamnya tentang penilaian autentik yang meliputi pelaksanaan dan kendalanya dalam pembelajaran. Teknik wawancara ini penulis tujukan kepada :

- a. Dua Orang Guru mata pelajaran matematika Kelas IV di SD Negeri 97 Padang tambak kabupaten Bengkulu selatan
- b. Dua Orang Peserta didik di SD Negeri 97 Padang tambak kabupaten Bengkulu selatan

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita masa lalu yang ada hubungannya dengan masalah tersebut, biografis, peraturan, kebijakan. Dokumen

---

<sup>4</sup> Muri Yusuf, *Metode penelitian kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2014), Hal. 372

<sup>5</sup> Masganti Sitorus, *metodologi penellitian pendidikan islam*, (medan: IAIN Press, 2011), hlm. 187

berbentuk gambar, seperti foto, sketsa, gambar hidup dan dokumen yang lainnya. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini dokumentasi yang dipilih berupa video atau rekaman suara dan gambar yang mendukung untuk melengkapi data penelitian seperti silabus, RPP, dan lain-lain.

#### **E. Teknik Keabsahan Data**

Teknik Keabsahan data, teriangularisasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat mengembangkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila penelitian melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya penelitian mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>7</sup> Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yaitu: siswa kelas IV, guru matematika dan kepala sekolah.

Peneliti menggunakan teknik keabsahan data dengan pertimbangan agar hasil penelitian dapat obyektif. Adapun langkah-langkah dalam menganalisa data triangulasi melalui sumber dapat di capai dengan jalan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang di katakan orang di depan umum dengan apa yang di katakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang di katakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang di katannya sepanjang waktu.

---

<sup>6</sup> Prastowo, Andi. *Menguasai teknik-teknik koleksi data penelitian kualitatif*. Jogjakarta: Diva Press, 2010, hlm. 191

<sup>7</sup> Hardani, dkk. *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka ilmu Group, 2020) hlm. 120-154

4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>8</sup>

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Data Reduction (reduksi data)**

Data yang diperoleh di lapang jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka, perlu dicatat secara rinci dan teliti, seperti yang telah di kemukakan, semakin lama penelitian di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Dalam penelitian ini merangkum data-data memberikan gambaran-gambaran yang memperjelas dan memperoleh peneliti untuk mencari/pengumpulan data selanjutnya. Dalam pelaksanaannya peneliti biasa menggunakan media bantu elektronik dengan memberikan kode-kode pada aspek tertentu.<sup>9</sup>

### **2. Data Display**

Setelah data reduksi maka data selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles and Huberman menyatakan "*the most fruquent from of display data for kualitatif research data in the past ing been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### **3. Conculusion Drawing / Verification (kesimpulan verifikasi)**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitati fmenurut Miles and Hubermen adalah penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi apa bila kesimpulan yang dikemukakan, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan

---

<sup>8</sup>Lexy J Moelong *Meodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rosda, 2017), hlm. 224

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Peneltian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, cv, 2011), hlm. 247

data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kreadibel.<sup>10</sup>

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan awalnya dapat menjawab merumuskan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan bisa berkembang pada saat peneliti berada dilapangan.

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Peneltian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*(Bandung : Alfabeta, cv, 2011), hlm. 252.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Temuan Umum**

**1. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 97 Bengkulu Selatan**

SD Negeri 97 Bengkulu Selatan berdiri pada Tahun 1945, dibangun di atas tanah seluas 4600 M<sup>2</sup> Pada awalnya Nama SD Negeri 97 ini adalah SD Negeri 07 Tj. Eran dipimpin oleh Dirman S.Pd. dan berganti menjadi SD Negeri 130 pada saat dipimpin oleh Jumratu Aini S.Pd. lalu berganti lagi menjadi SD Negeri 97 Kabupaten Bengkulu Selatan pada saat dipimpin oleh Alimin,S.IP.

Adapun Nama-Nama kepala sekolah di SD Negeri 97 kabupaten Bengkulu selatan dari mulai berdiri sampai sekarang yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data Nama-Nama Kepala Sekolah SD N 97 Kabupaten Bengkulu Selatan**

| No | Nama               | Tahun Kepemimpinan   |
|----|--------------------|----------------------|
| 1  | Aidin              | 1945                 |
| 2  | Durman             | 1964                 |
| 3  | Jahirin            | 1986                 |
| 4  | Wakidi             | 1995                 |
| 5  | Duharman, S.Pd     | 1998                 |
| 6  | Jamhur S.Pd        | 2004                 |
| 7  | Dirman S.Pd        | 2012                 |
| 8  | Jumratul Aini S.Pd | 2019                 |
| 9  | Alimin S.IP        | 2019 sampai sekarang |

Sumber: dokumentasi sekolah SD Negeri 97 kabupaten Bengkulu selatan

## 2. Visi Dan Misi

### 1. VISI :

Siswa yang berilmu, bertaqwa, terampil, sehat dan berakhlak mulia

### 2. MISI :

- 1) Menanamkan Keyakinan /Akhidah melalui pengalaman ajaran agama
- 2) Menanamkan kebiasaan hidup sehat jasmani dan rohani
- 3) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
- 4) Mengembangkan pengetahuan dibidang iptek, bahasa, olahraga dan seni budaya sesuai dengan bakat minat dan potensi siswa
- 5) Menjalin kerja sama yang harmonis antar warga sekolah dan lingkungan

## 3. Situasi Dan Kondisi Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 97 kabupaten Bengkulu Selatan terletak di jalan raya Padang Tambak kecamatan pino kabupaten Bengkulu Selatan. SD Negeri 97 kabupaten Bengkulu Selatan merupakan sekolah yang cukup baik secara fisik dan non fisik. Secara fisik sarana dan prasarana sudah cukup baik, seperti ruang kepala sekolah, ruang kantor, ruang perpustakaan ruang Uks dan ruang Tu. Disamping itu didukung oleh komponen sekolah yang memiliki intensitas kerjasama yang baik dan teratur baik dalam hal kinerja guru dan pelaksanaan program akademik.

Bangunan SD Negeri 97 kabupaten Bengkulu selatan adalah berbentuk permanen yang diabatsi oleh pagar sebagai pembatas dengan sekelilingnya untuk menunjang proses belajar mengajar di SD Negeri 97 kabupaten Bengkulu selatan memiliki beberapa fasilitas sebagai sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran bagi siswa-siswinya

Adapun fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh SD Negeri 97 kabupaten Bengkulu selatan adalah:

**Tabel 4.2**  
**Fasilitas SD Negeri 97 Kabupaten Bengkulu Selatan**

| No | Fasilitas                     | Jumlah   |
|----|-------------------------------|----------|
| 1  | Ruang belajar/kelas           | 7 Ruang  |
| 2  | Ruang kepala sekolah          | 1 Ruang  |
| 3  | Ruang guru                    | 1 Ruang  |
| 4  | Ruang TU                      | 1 Ruang  |
| 5  | Ruang perpustakaan            | 1 Ruang  |
| 6  | Ruang UKS                     | 1 Ruang  |
| 7  | Kamar mandi/wc kepala sekolah | 1 Ruang  |
| 8  | Wc guru                       | 2 Ruang  |
| 9  | Wc siswa                      | 6 Ruang  |
| 10 | Meja Guru                     | 16 Buah  |
| 11 | Kursi guru                    | 14 Buah  |
| 12 | Meja murid                    | 150 Buah |
| 13 | Kursi murid                   | 150 Buah |
| 14 | Lapangan upacara              | 1 Unit   |
| 15 | Kotak sampah                  | 12 Buah  |
| 16 | Computer                      | 2 Unit   |
| 17 | Kulkas                        | 1 Buah   |
| 18 | Tower air                     | 2 Set    |
| 19 | Tv                            | 1 Buah   |
| 20 | Sopa                          | 2 Buah   |
| 21 | Printer                       | 1 Unit   |
| 22 | Lemari                        | 9 Buah   |
| 23 | Kipas angin                   | 3 Buah   |
| 24 | Leptop                        | 2 Buah   |
| 25 | Papan Tulis                   | 7 Buah   |
| 26 | Koprasi                       | 1 Ruang  |
| 27 | Rak Sepatu                    | 7 Buah   |

|    |                  |         |
|----|------------------|---------|
| 28 | Mistar           | 16 Buah |
| 29 | Infokus          | 2 Buah  |
| 30 | Ruang serba guna | 1 Ruang |

Sumber: Dokumentasi sekolah SD Negeri 97 Bengkulu Selatan

Adapun sarana yang tersedia di SD Negeri 97 kabupaten Bengkulu selatan yaitu lapangan sepak bola/futsal dan lapangan upacara. SD Negeri 97 kabupaten Bengkulu selatan ini cukup luas, sehingga kebersihan lingkungan masih dapat terkordinir dengan baik. Untuk kebersihan lingkungan sekolah selain dilakukan oleh siswa juga dilakukan oleh penjaga sekolah, guru dan staf tu, sehingga selalu terjaga lingkungan dan kebersihan sekolah.

Pekarangan sekolah dasar negeri 97 kabupaten Bengkulu selatan cukup luas yang ditumbuhi pohon rindang yang terletak didepan kelas SD Negeri 97 kabupaten Bengkulu selatan. perkarangan SD Negeri 97 kabupaten Bengkulu selatan cukup memadai untuk kegiatan belajar mengajar diluar ruang kelas, seperti kegiatan olahraga. perkarangan tersebut dijaga dengan baik oleh siswa-siswi dan penjaga sekolah dengan mengadakan kebersihan setiap hari, kebersihan juga ditunjangn dengan adanya sarana seperti: ember, sapu, tempat sampah, sapu lidi, dan sapu pel.

SD Negeri 97 memiliki perpustakaan yang system pengolahannya sudah diolah dengan cukup baik, sehingga memberikan pelayanan yang baik kepada para dewan guru maupun siswa yang mau meminjam buku-buku pelajaran yang dibutuhkan serta dapat memberikan aktifitas seluas-luasnya untuk membaca buku-buku yang ada diperpustakaan

Didalam perpustakaan terdapat beberapa sarana dan prasarana perpustakaan yang menunjang kenyamanan siswa dalam menggunakan fasilitas perpustakaan, yaitu berupa:

- a. Delapan buah rak buku, buku disusun pada rak buku yang terdapat berbagai buku ilmu pengetahuan, baik fisik maupun non fisik, buku pelajaran, agama, kesenian, dan keterampilan

- b. Satu buah sofa
- c. Empat buah meja panjang, beserta kursi yang digunakan siswa untuk membaca dan berdiskusi, 12 buah kursi

#### **4. Prosedur Penggunaan Dan Pemeliharaan Fasilitas Sekolah**

Fasilitas yang ada di SD Negeri 97 kabupaten Bengkulu selatan secara prosedur ditangani oleh kepala sekolah, sedangkan pendanaan fasilitas di danai dari diknas, bos (bantuan operasional sekolah) jenis sumbangan lainnya, dana sumbangan pendidikan diterima dari pemerintah secara langsung dikelola secara langsung oleh bendahara sekolah. Dari komite ini digunakan untuk memenuhi keperluan dalam rangka terlaksananya segala fasilitas pendidikan di SD Negeri 97 dalam membangun gedung dan memenuhi kebutuhan sebagai sarana pendidikan

Tata ruang kelas juga mendukung kenyamanan dalam proses belajar mengajar yang berlangsung dalam suatu kelas. Untuk menata ruang kelas sedemikian rupa sehingga nyaman belajar. ini dilakukan oleh siswa sesuai dengan pengarahannya dan bimbingan wali kelas serta juga guru-guru yang lain, untuk mengatur ruangan ini diperlukan kreatifitas dari para siswa yang duduk dikelas tersebut seperti adanya kerajinan tangan, media pembelajaran serta poster-poster yang dapat menunjang pembelajaran ditata dengan rapi sehingga membuat siswa nyaman dikelas saat pembelajaran, serta jadwal piket, jadwal mata pelajaran dan struktur kelas yang setiap masing-masing memiliki perabotan kelas yang terdiri dari, papan tulis, yang dilengkapi dengan sepijil dan penghapusnya, terletak didepan kelas. Satu buah taplak meja guru, alat kebersihan, biasanya alat-alat ini diletakkan dipojok kelas belakang atau ditempat tersembunyi, sebelah belakang dibagian tengah semuanya diatur sedemikian rupa agar menjadi rapi dan indah sehingga membuat nyaman dipandang.

#### **5. Jumlah Guru/Petugas Lainnya**

Dari data yang terhimpun SD Negeri 97 kabupaten Bengkulu selatan tenaga edukatif dan tenaga administratif sebagai berikut:

a. Tenaga edukatif

Tenaga edukatif di SD Negeri 97 kabupaten Bengkulu selatan berjumlah 12 orang yang terdiri dari 2 klasifikasi yaitu guru honorer dan guru tetap 9 orang guru tetap dan 2 orang guru honorer

b. Tenaga Administrasi

Tenaga administrasi SD Negeri 97 kabupaten Bengkulu selatan berjumlah sebanyak 1 orang

Adapun jumlah guru keseluruhan di SD Negeri 97 kabupaten Bengkulu selatan antara lain yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Data Nama-Nama Guru SDN 97 Kabupaten Bengkulu Selatan**

| No | Nama Guru               | Nip                | Guru Kelas      |
|----|-------------------------|--------------------|-----------------|
| 1  | Alimin, S.IP            | 196203271982121001 | Kepala Sekolah  |
| 2  | Narto Djunaidi, S.Pd    | 197111051994091001 | Guru kelas      |
| 3  | Yanti Irnawati, S.Pd    | 198309222011012005 | Guru kelas      |
| 4  | Herlena Fitri, S.Pd     | 198207172006042001 | Guru kelas      |
| 5  | Sukmawati, S.Pd         | 197304092001042001 | Guru kelas      |
| 6  | Burhan, S.Pd            | 197604062009011015 | Guru kelas      |
| 7  | Laini, S.Pd             | 196808241993642001 | Guru kelas      |
| 8  | Yetni Herawati, S.Pd    | 197407062006042001 | Guru kelas      |
| 9  | Nurbaiti, S.Pd          | 196806241988012003 | Guru kelas      |
| 10 | Eka Syafitri Dewi, S.Pd |                    | Guru Mapel      |
| 11 | Yesi Lestari, S.Pd      |                    | Honoror         |
| 12 | Kalil Udin              |                    | Penjaga Sekolah |

Sumber Data: TU SDN 97 Kabupaten Bengkulu Selatan

Seorang guru selain bertugas sebagai pengajar juga sebagai pendidik, dan juga mampu melaksanakan tugas-tugas akademik lainnya yang berkenaan

dengan tugas keguruan, seorang guru tidak hanya mengajar (*Transfer Of Knowledge*).

Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan proses belajar mengajar efektif dan efisien. Adapun tugas dari seorang pendidik yang akan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas setiap hari, agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang diharapkan, tugasnya seorang guru sebagai berikut:

- a. Melaksanakan program pengajaran(rencana kegiatan belajar mengajar semester dan tahunan)
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP)
- c. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar
- d. Melaksanakan kegiatan penilaian belajar dan evaluasi
- e. Mengadakan penembangan setiap bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawab
- f. Meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pembelajaran
- g. Membuat catatan tentang kemampuan hasil belajar masing-masing dan seterusnya
- h. Mendidik, mengarahkan, dan memotivasi siswa supaya menjadi berhasil

Selain mengajar guru juga berfungsi sebagai guru piket. Adapun tugas guru piket yaitu mengecek keadaan siswa dan keadaan guru, atau mendata kehadiran siswa dan guru siapa-siapa yang hadir dan juga siapa-siapa yang tidak hadir. Dan guru juga bertugas mengontrol atau mengawasi siswi-siswinya di dalam lingkungan sekiolah dan sebagainya.

- a. Tugas karyawan dan tugas lainnya

Tugas administrasi dalam suatu lembaga pendidikan merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan guna mempelancar berlangsungnya suatu peroses pendidikan yang baik, adapun tugas dari seorang administrasi adalah:

- 1) Administrasi kurikulum pembagian tugas mengajar, penyesuaian tugas mengajar, perpustakaan sekolah.
- 2) Administrasi kesiswaaan mutasi siswa, kegiatan kulikuler

- 3) Administrasi keuangan, pengadaan penggunaan penyipaan, pemeliharaan dan inventarisasi serta penghapusan
- 4) Administrasi ketatausahaan seperti administrasi gedung, perlengkuapan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, penyimpanan, dan penghapusan
- 5) Administrasi humas: agenda pertemuan dan rapat dewan guru, orang tua siswa, pemerintah daerah dan masyarakat.

## 6. Data Siswa SD Negeri 97 Kabupaten Bengkulu Selatan

### a. Jumlah Siswa

Adapun jumlah siswa SD Negeri 97 Kabupaten Bengkulu Selatan sebanyak 57 orang, dengan rincian laki-laki sebanyak 35 orang dan perempuan sebanyak 22 orang, yang terbagi menjadi kelas I, II, III, IV, V, VI. Secara keseluruhan dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4**

**Data Siswa SD Negeri 97 Kabupaten Bengkulu Selatan**

| Kelas  | Jumlah Siswa (Orang) |           |        |
|--------|----------------------|-----------|--------|
|        | Laki-laki            | Perempuan | Jumlah |
| 1      | 7                    | 2         | 9      |
| 2      | 3                    | 3         | 6      |
| 3      | 6                    | 2         | 8      |
| 4      | 4                    | 6         | 10     |
| 5      | 5                    | 6         | 11     |
| 6      | 10                   | 3         | 13     |
| Jumlah | 35                   | 22        | 57     |

Sumber Data : TU SD Negeri 97 Kabupaten Bengkulu Selatan

### b. Kegiatan Siswa

Kegiatan SD Negeri 97 Kabupaten Bengkulu Selatan memiliki kegiatan, diantaranya kegiatan harian, kegiatan mingguan, dan kegiatan tahunan.

➤ Kegiatan harian

Kegiatan ini meliputi proses belajar mengajar yang dilakukan oleh tenaga pengajar SD Negeri 97 Kabupaten Bengkulu Selatan( tidak berlaku selama masa pandemi covid-19)

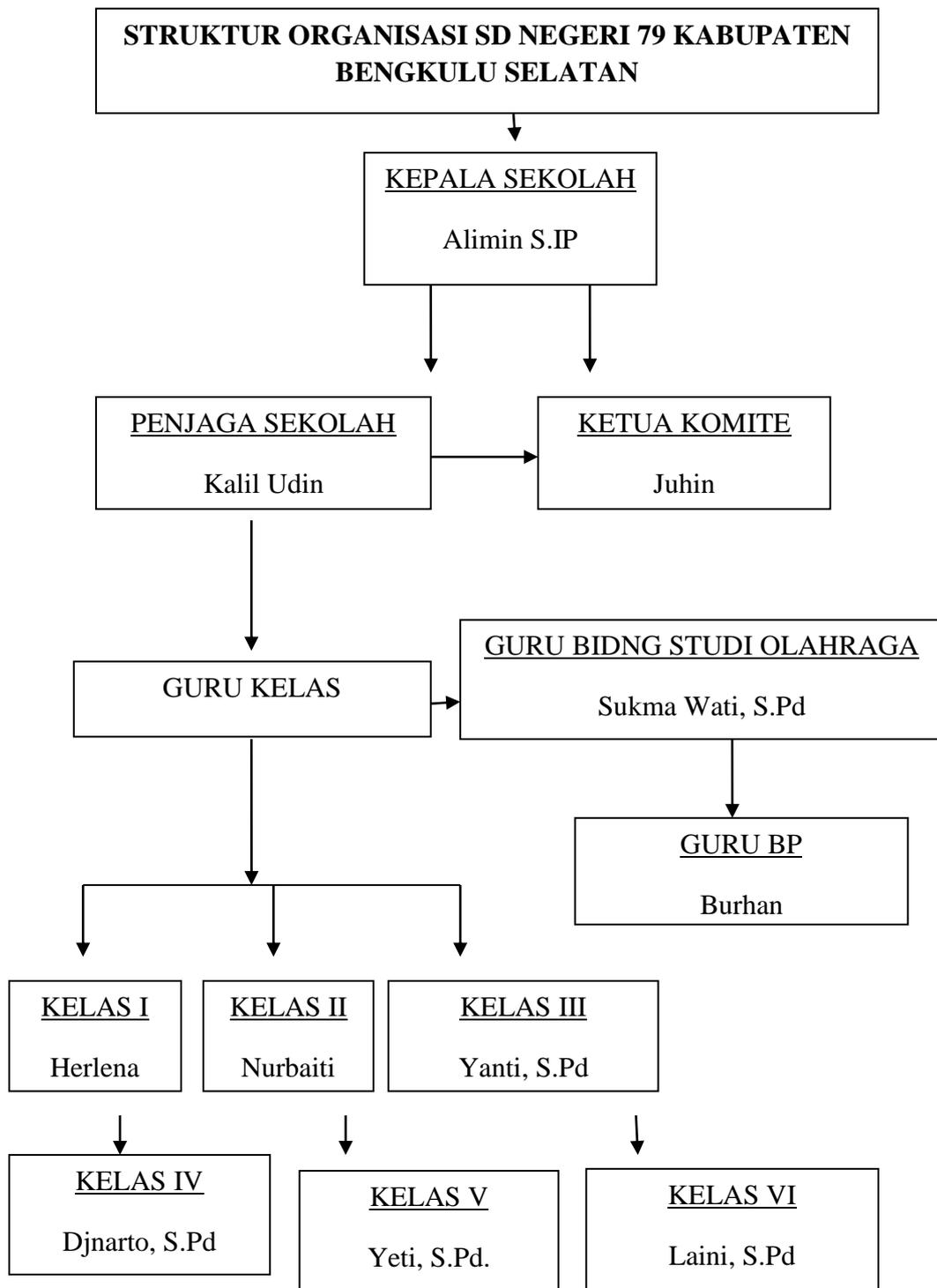
➤ Kegiatan mingguan

Kegiatan mingguan ini melakukan kegiatan upacara setiap hari senin, pramuka, melakukan senam bersama setiap hari jum'at. (tidak berlaku selama masa pandemi covid-19)

## 7. Struktur Organisasi Sekolah

### Bagan

#### Struktur Organisasi Sekolah 79 Bengkulu Selatan



## **B. Temuan Khusus**

### **1. Penerapan Pembelajaran Via Dragonlearn Mata Pelajaran Matematika.**

#### **a. Pembelajaran Via Dragonlearn**

Pandangan dari guru mata pelajaran matematika Bahwasanya pelajaran menggunakan via dragonlearn ini dapat membantu untuk mempermudah dalam pelajaran matematika. Karena pembelajaran matematika lumayan begitu sulit, karena pembelajaran ini banyak menggunakan hitungan dan mayoritas siswa tau dengan mata pelajaran tersebut. Selain mendukung terhadap pengetahuanya. Web ini juga mendukung dalam memudahkan mereka pada saat pembelajaran matematika. Dari hasil wawancara penulis dengan Bapak Djnarto S.Pd. selaku guru mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri 97 Bengkulu Selatan menjelaskan bahwa:

”Secara keseluruhan dan yang saya temukan selama mengajar, pembelajaran matematika dengan menggunakan via dragonlearn ini sangat lah membantu sekali dalam belajar karena, banyak siswa disini tidak terlalu memahami terhadap pembelajaran matematika ini jika belajar seperti bisanya. Jikapun ada, itu hanya sedikit dengan menggunakan via dragonlearn menjadi lebih membantu dalam proses pembelajaran matematika”<sup>1</sup>

Pelajaran matematika dengan menggunakan via dragonlearn ini adalah pelajaran yang sangat mebantu dalam belajar dalam pembelajaran matematika yang begitu lumayan sulit. Beliyau berpandangan seperti itu karena melihat siswa di SD Negeri 97 Bengkulu Selatan pada dasarnya suda banyak yang susah memahami walaupun, sebagian sudah memahaminya. Hal ini sebagaimana diungkapkan ibu Herlena Fitri S.Pd selaku guru matematika SD Negeri 97 Bengkulu Selatan menjelaskan bahwa :

---

<sup>1</sup> Wawancara Dengan Bapak Djnarto, tanggal 16 April 2021

”Bagi saya selama mengajar pelajaran matematika siswa mengalami sedikit kesulitan dalam belajar matematika karena, pembelajaran matematika termasuk pembelajaran yang lumayan begitu sulit bagi siswa. Walaupun sebagian siswa sebenarnya ada juga yang mengatakan sedikit gampang dalam mempelajari pelajaran matematika, walaupun sebagian siswa lebih banyak mengatakan pelajaran matematika itu sulit. Karena dengan itu saya menerapkan kepada mereka belajar matematika dengan menggunakan via dragonlearn”<sup>2</sup>

#### b. Memperkenalkan Via Dragonlearn

Via Dragonlearn ini adalah aplikasi untuk membantu mempermudah pembelajaran matematika. Agar siswa menjadi lebih mudah belajar dan memahami pembelajaran matematika. Awal pertama menggunakan via dragonlearn dikarenakan siswa mulai bosan dengan belajar seperti biasa. seperti yang disampaikan oleh Bapak Djnarto selaku guru matematika kelas IV menjelaskan bahwa :

”Awalnya saya mengenalkan via dragonlearn ini karena siswa banyak mengatakan bahwa belajar matematika lumayan begitu sulit apalagi dengan belajar seperti biasa sangatlah membosankan maka kami menerapkan pembelajaran matematika dengan menggunakan via dragonlearn. Supayah belajar matematika menjadi lebih mudah dan menjadi tidak bosan”<sup>3</sup>

Cara Bapak memperkenalkan via dragonlearn ini sangatlah cukup baik. Karena dasarnya dengan menggunakan via dragonlearn guru dapat membantu untuk membantu dalam pembelajaran matematika. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Herlena Fitri sebagai berikut :

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan ibu Herlena, tanggal 17 April 2021

<sup>3</sup> Wawancara Dengan Bapak Djnarto, tanggal 16 April 2021

”cara saya memperkenalkan via dragonlearn ini sangatlah cukup baik dan mudah karena dengan temuan via dragonlearn ini saya dapat membantu untuk mepermuda pelajaran matematika. Dengan semenjak diterapkan via dragonlern ini siswa menjadi lebih aktif dalam belajar matematika.”<sup>4</sup>

c. Langkah-Langkah Penerapan Pembelajaran Via Dragonlearn

1) Tahapan persiapan atau pembelajaran

Persiapan Siswa sebelum memulai pembelajaran tahap awal dalam pemebelajaran menggunakan via dragonlearn agar proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang tersedia dan pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

2) Langkah login dalam pembelajaran via dragonlearn ini adalah :

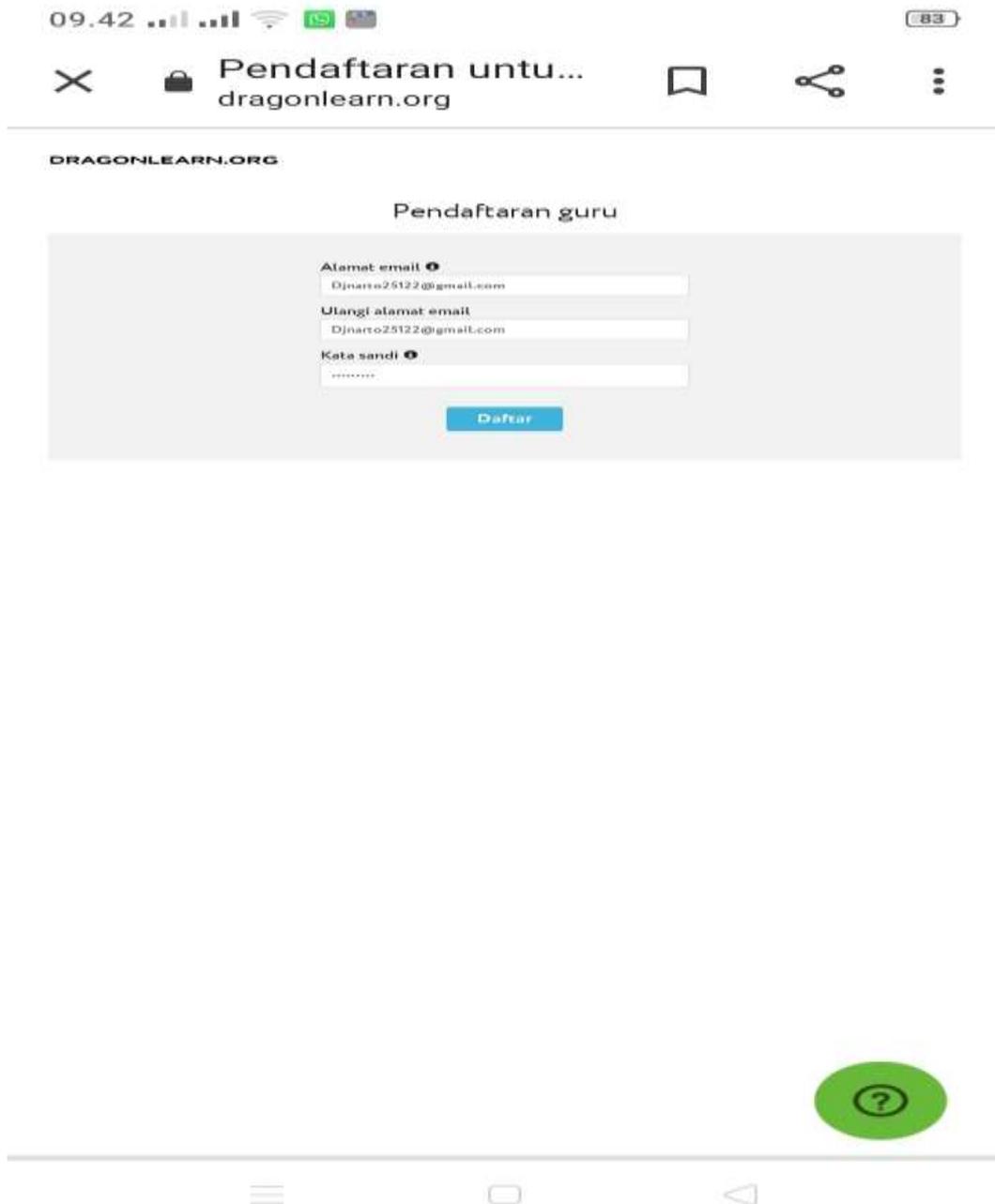
1. Klik Dragonlearn org pada web browser
2. Masukan alamat email
3. Mengisi data pribadi
4. Mengisi lembaga pendidikan
5. Login

Gambar-gambar langkah belajar menggunakan via dragonlearn :

---

<sup>4</sup> Wawancara Dengan Ibu Herlena, tanggal 17 April 2021

Gambar 4. 1



The image shows a mobile browser interface for the DragonLearn.org website. At the top, the status bar displays the time 09.42, signal strength, Wi-Fi, and battery level at 83%. The browser's address bar shows the URL "Pendaftaran untu... dragonlearn.org" with a lock icon on the left and bookmark, share, and menu icons on the right. Below the address bar, the website header reads "DRAGONLEARN.ORG". The main heading is "Pendaftaran guru". The registration form contains three input fields: "Alamat email" with the value "Djnaro25122@gmail.com", "Ulangi alamat email" with the same value, and "Kata sandi" with a masked password ".....". A blue "Daftar" button is positioned below the password field. A green circular help icon with a question mark is located in the bottom right corner of the page. The Android navigation bar is visible at the very bottom.

langkah-langkah pertama klik dragonlearn Org pada web browser. kemudian memasukan alamat email.

**Gambar 4. 2**

The image shows a screenshot of a web browser displaying a form titled "Data pribadi → Lembaga pendidikan". The form contains three input fields: "Nama depan" with the value "herlana", "Nama belakang" with the value "okta", and "Nomor telepon Anda" with the value "082310447554". A blue "Lanjut" button is visible below the fields. The browser's address bar shows "dipgknansg/teachers/banding/profil".

Meta pembelajaran berbasis pbl' X

← → C dipgknansg/teachers/banding/profil

Data pribadi → Lembaga pendidikan

Nama depan  
herlana

Nama belakang  
okta

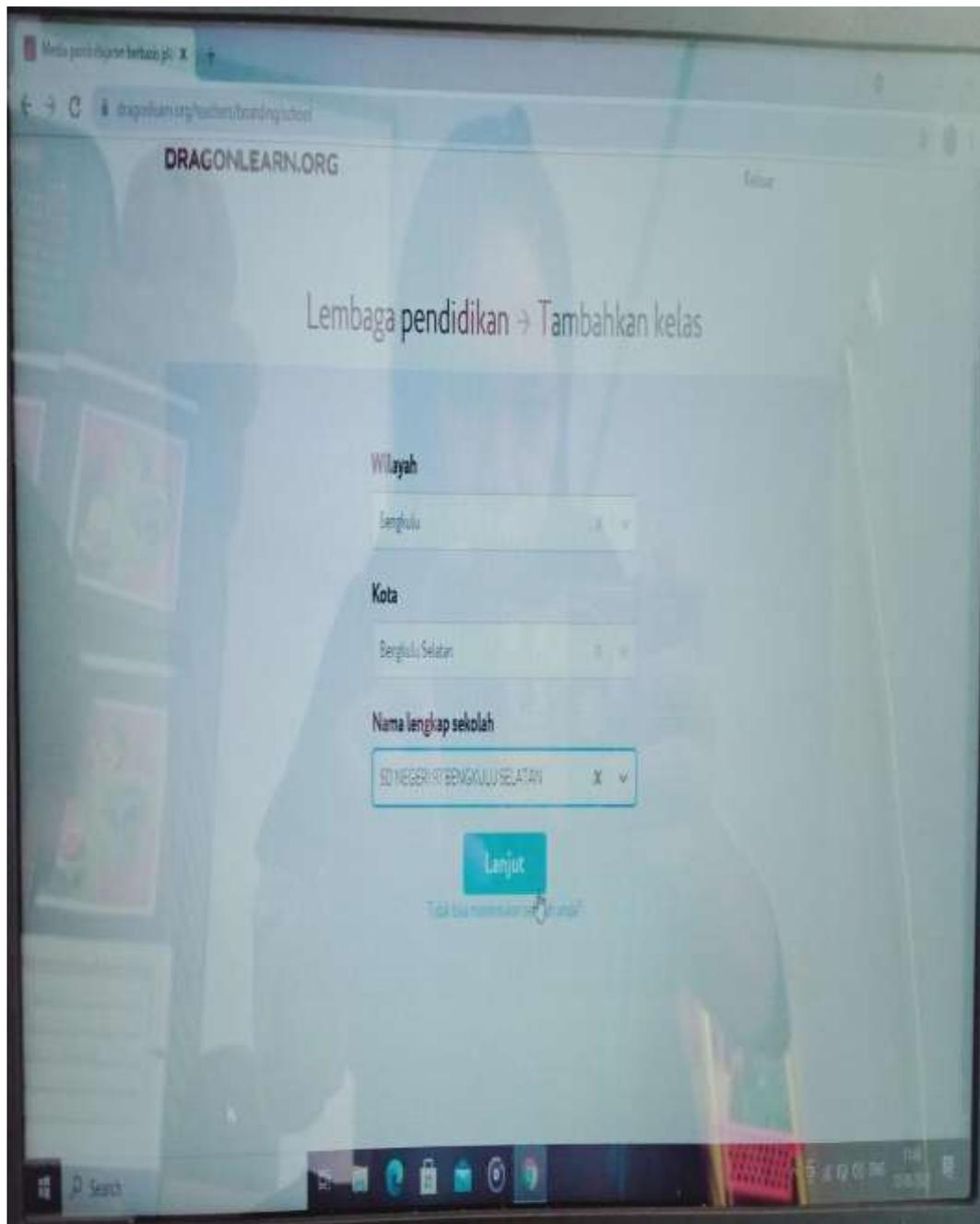
[Tampilkan semua data](#)

Nomor telepon Anda  
082310447554

Lanjut

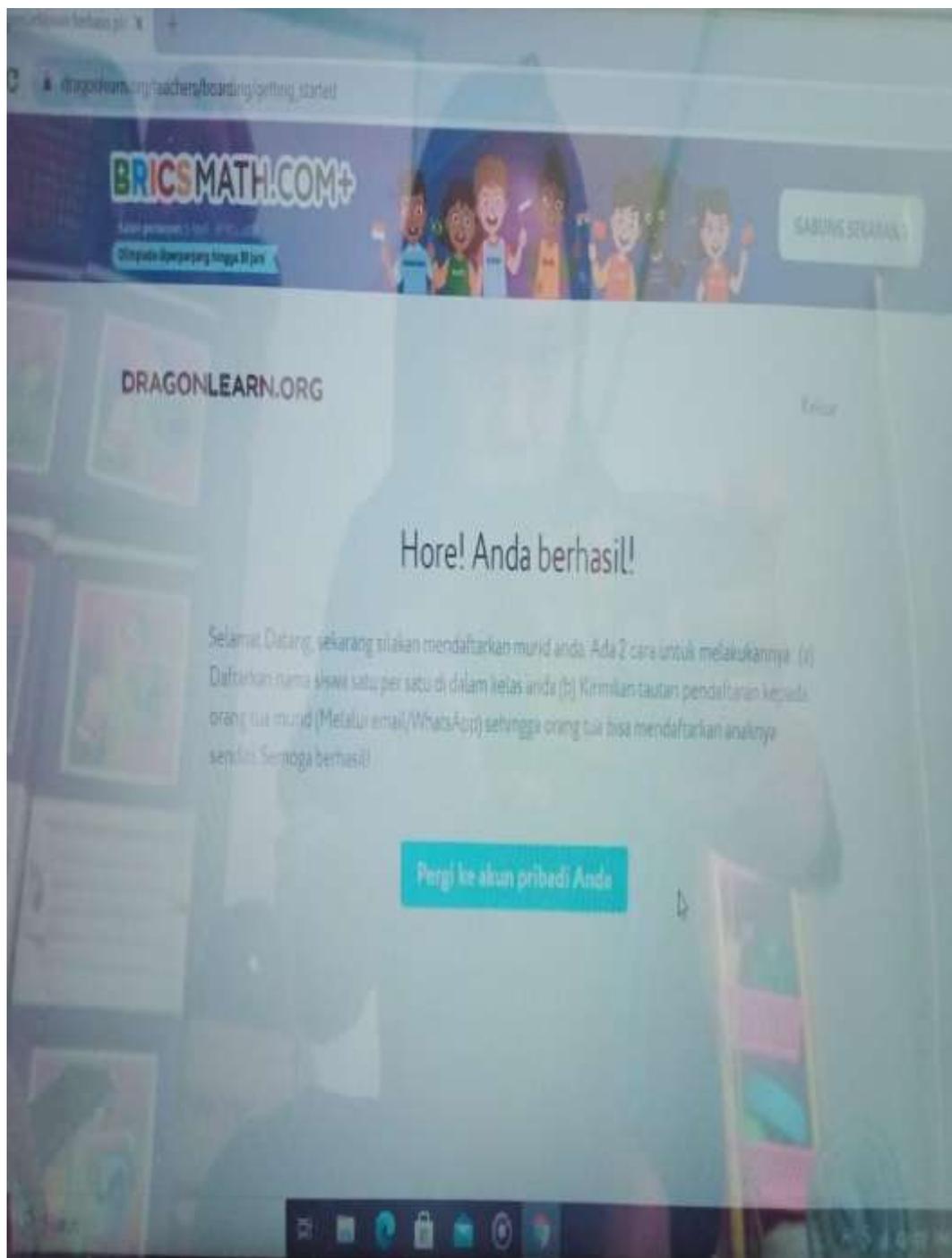
langkah kedua mengisi data pribadi

Gambar 4. 3



langkah ketiga mengisi lembaga pendidikan.

Gambar 4. 4



Langkah keempat login kedragonlearn

Dari hasil wawancara penulis dengan Bapak Djnarto S,Pd selaku guru mata pelajaran matematika menyatakan bahwa :

“Langkah-Langkah yang saya gunakan setiap memulai pembelajaran matematika menggunakan via dragonlearn langkah yang pertama itu melakukan kesiapan dalam pembelajaran langkah selanjutnya, klik dragonlearn org pada webs browser. Kemudian memasukan alamat email, lalu mengisi data pribadi guru, kemudian pilih kelas berapa kita belajar, kemudian isi lembaga pendidikan selanjutnya kita klik untuk login memasuki pembelajaran matematika.”<sup>5</sup>

Ditambahkan oleh Ibu Herlena Fitri S,pd sebagai guru mata pelajaran matematika menyatakan yaitu :

“Langkah-Langkah yang selalu saya gunakan dalam memulai pembelajaran matematika pada saat menggunakan via dragonlearn adalah hal serupa dengan langkah-langkah yang ungkapkan oleh bapak Djnarto dalam penerapan pembelajaran via dragonlearn Pada mata pelajaran matematika.”<sup>6</sup>

#### d. Pembiasaan Dalam Penggunaan Via Dragonlearn

Setelah terbiasa dengan penerapan via dragonlearn ini, guru dapat merasakan keuntungan dalam menggunakan via dragonlearn ini. Untungnya dapat memudahkan membantu dalam belajar matematika. Dan menjadikan siswa menjadi lebih aktif dalam belajar matematika. Siswa sangatlah senang belajar matematika dengan menggunakan via dragonlearn karena, dengan menggunakan via dragonlearn siswa tidak bosan dan tidak mudah mengantuk pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan penjelasan dari Bapak Djnarto, yang menjelaskan :

---

<sup>5</sup> Wawancara Dengan Bapak Djnarto, tanggal 16 April 2021

<sup>6</sup> Wawancara dengan ibu Herlna Fitri, tanggal 17 April 2021

“iya, via dragonlearn ini dapat membantu pembelajaran matematika menjadi lebih mudah karena, dengan menggunakan via dragonlearn dapat membantu minat siswa menjadi lebih aktif dalam belajar matematika dan dengan menggunakan via dragonlearn hasil belajar siswa meningkat.”<sup>7</sup>

Via dragonlearn ini juga dapat membantu siswa lebih mudah dalam memahami pembelajaran matematika tentang menenal bangun ruang karena, disana banyak sekali contoh jaring-jaring kubus dan jaring-jaring prisma.

**Gambar 4.5**  
**Mengenal bangun ruang**

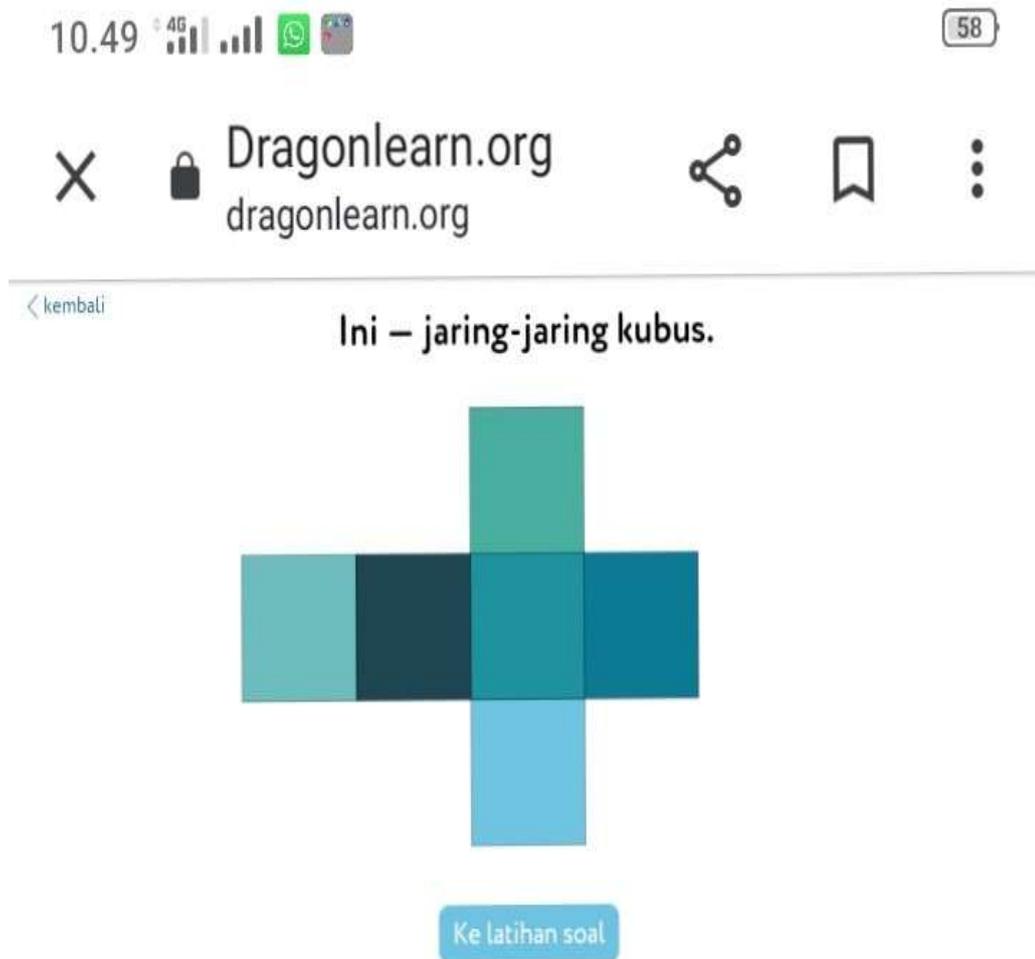
---

<sup>7</sup> Wawancara Dengan Bapak Djnarto, tanggal 16 April 2021

The screenshot shows a mobile browser interface. At the top, the status bar displays the time 10.48, signal strength, Wi-Fi, and battery icons. The browser address bar shows 'Media pembelajar...' and 'dragonlearn.org'. Below the address bar is a blue banner for 'BRICSMATH.COM+' with a 'GABUNG SEKARANG' button. The main content area features the 'DRAGONLEARN.ORG' logo and navigation tabs for 'Home', 'Search', 'Maths menu and lots more!', 'Program', and 'Ulangi belajar'. A breadcrumb trail reads 'Program / Pengukuran / Bangun ruang'. The main heading is 'Mengenal bangun ruang'. Below this, three boxes each contain a green checkmark icon and a label: 'Jaring-jaring kubus', 'Jaring-jaring', and 'Jaring-jaring'. The bottom of the screen shows the Android navigation bar with back, home, and recent apps icons.

Mengenal bangun ruang seperti jaring-jaring kubus dan jaring-jaring prisma.

**Gambar 4.6**  
**Jaring-jaring kubus**



Ini contoh jaring-jaring kubus

**Gambar 4.7**  
**Jaring-jaring prisma**



Ini contoh jaring-jaring prisma.

Hal ini sebagai mana dijelaskan oleh Ibu Herlena Fitri yaitu :

‘Hal senada dengan Bapak Djnarto semenjak belajar menggunakan via dragonlearn siswa menjadi lebih aktif dalam belajar walaupun masih sebagian siswa yang aktif. Tetapi semenjak penerapan pembelajaran via dragonlearn dalam pembelajaran matematika siswa menjadi lebih muda dalam belajar serta menjadi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran tersebut.’<sup>8</sup>

Lalu, peneliti juga mewawancarai siswa kelas IV SD Negeri 97 Bengkulu Selatan dengan, M Fadil dan Alviona mereka menjelaskan bahwa:

‘‘Menurut saya yuk, semenjak menggunakan via dragonlearn saya menjadi lebih semangat lagi dalam belajar dan saya menjadi tidak jenuh dalam belajar matematika karena di dalam pembelajaran di selingi dengan game atau permainan supaya tidak menjadi bosan’’<sup>9</sup>

Lalu Alviona mengatakan hal senada dengan M Fadil bahwa:

‘‘menurut saya belajar matematika menjadi cukup baik dan lebih mudah dan semangat dengan menggunakan via deragonlearn. Semenjak menggunakan via dragonlearn dalam pembelajaran matematika saya menjadi lebih semangat dan aktif dalam belajar matematika’’<sup>10</sup>

e. Kelebihan Dan Kekurangan Dari Via Dragonlearn

Kelebihan Dan Kekurangan Via Dragonlearn yaititu sebagai berikut:

- 1) Dapat menjadi aplikasi pendukung untuk guru pelajaran matematika
- 2) Dapat memudahkan dalam pembelajaran matematika

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan ibu Herlena Fitri, tanggal 17 April 2021

<sup>9</sup> Wawancara dengan M Fadil, tanggal 19 April 2021

<sup>10</sup> Wawancara dengan Alviona, tanggal 20 April 2021

- 3) Menjadikan siswa menjadi lebih aktif
- 4) Dapat menjadikan nilai hasil belajar siswa menjadi meningkat

Dan kekuranganyang dialami yaitu :

- 1) Tidak semua mata pelajaran bisa menggunakan via dragonlearn
- 2) Aplikasi ini cuman dapat digunakan khusus mata pelajaran matematika saja

Seperti yang disampaikan narasumber, yaitu Bapak Djnarto yang menyatakan bahwa :

“saya lebih banyak merasakan kelebihan dengan menggunakan via dragonlearn pada saat melaksanakan pembelajaran matematika karena dengan menggunakan via dragonlearn dapat membantu saya mempermudah dalam proses pembelajaran matematika. Jika bertanya tentang kekurangan aplikasi ini hanya bisa digunakan untuk membantu pembelajaran matematika saja.”<sup>11</sup>

Hal senada disampaikan juga oleh Ibu Herlena Fitri yaitu:

“Saya menggunakan via dragonlearn ini karena via dragonlearn ini banyak kelebihan. Yaitu dapat membantu siswa menjadi lebih mudah dalam memahami pembelajaran selama pembelajaran berlangsung.”<sup>12</sup>

## **2. Apa Kendala Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Via Dragonlearn**

Hal ini sesuai dengan peneliti dapatkan dari beberapa narasumber peneliti wawancara. Hal ini sesuai dengan penjelasan Bapak Dj Narto Kendala Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Via Dragonlearn menjelaskan :

- a. Sarana Dan Prasarana

---

<sup>11</sup> Wawancara Dengan Bapak Djnarto, tanggal 16 April 2021

<sup>12</sup> Wawancara Dengan ibu Herlena Fitri, tanggal 17 April 2021

Dalam penerapan pembelajaran via dragonlearn sarana dan prasarana masih kurang karena di SD Negeri 97 Bengkulu Selatan belum mencukupi sarana dan prasarana dalam penerapan pembelajaran. Karena di SD Negeri 97 Bengkulu Selatan Cuma memiliki 2 buah infokus dan 2 buah leptop. Disinilah kesulitan dalam penerapan pelaksanaan pembelajaran pada saat pembelajaran matematika.

b. Terkendala pada Listrik

Pada saat pembelajaran matematika berlangsung terkadang kendala dalam menggunakan via dragonlearn pada saat pembelajaran berlangsung terkadang listrik mati pada saat pembelajaran matematika menggunakan via dragonlearn. Disitulah kendala sering terjadi.

c. Terkendala Pada Cuaca

Sering terjadi cuaca buruk pada saat pembelajaran matematika menggunakan via dragonlearn Yang sering, terjadi hujan dan tiba-tiba angin kencang. Ketika cuaca buruk maka pembelajaran menggunakan via dragonlearn tidak bisa karena terkendala dengan sinyal kurang mendukung pada saat pembelajaran matematika menggunakan via dragonlearn.<sup>13</sup>

Hal senada yang disampaikan oleh Ibu Herlena Fitri beliau mengatakan bahwa kendala dalam penerapan pembelajaran via dragonlearn ini yaitu:

“kendala yang saya temukan ini adalah sarana dan prasarana, seperti cuaca dan listrik itulah kendala yang sering

---

<sup>13</sup> Wawancara Dengan Bapak Djnarto, tanggal 16 April 2021

terjadi pada saat pembelajaran matematika menggunakan via dragonlearn selama pelajaran berlangsung”<sup>14</sup>

Kemudian penulis mewawancarai siswa kelas IV SD Negeri 97 Bengkulu Selatan. yaitu mewawancarai M.Fadil dan Alviona dalam wawancara ini, penulis menanyakan kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran via dragonlearn yaitu :

Hal yang disampaikan oleh M.Fadil :

“Menurut saya yuk, lebih banyak menekankan kelebihan dibandingkan kekurangan karena pembelajaran menggunakan via dragonlearn membuat kami menjadi lebih mudah memahami pada saat pembelajaran matematika berlangsung. Dengan menggunakan via dragonlearn saya menjadi lebih mudah untuk mempelajari pelajaran matematika dan saya menjadi lebih memahami pembelajaran”.<sup>15</sup>

Lalu ditambahkan oleh Alviona mengenai kendala yang dia rasakan selama menggunakan via dragonlearn ini yaitu :

“ Kelebihan dan Kekurangan yang saya ketahui yuk, pada saat menggunakan via dragonlearn adalah kelebihan banyak dibandingkan dengan kekurangannya karena dengan menggunakan via dragonlearn saya menjadi tidak bosan dalam belajar matematika karena dengan menggunakan via dragonlearn kami dapat belajar sambil bermain game sebelum memasuki materi pembelajaran dalam via dragonlearn tersebut. Sehingga kami belajar matematika menjadi tidak bosan. Kekurangannya apabila pelajaran tabrakan dengan kelas lain jadi sarana dan prasarana

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ibu, Herlena Fitri, tanggal 17 April 2021

<sup>15</sup> Wawancara dengan M Fadil, tanggal 19 April 2021

tidak cukup dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan via dragonlearn tersebut”.<sup>16</sup>

### C. Pembahasan

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian. Berdasarkan hasil peneliti melalui wawancara maka peneliti memperoleh informasi sebagai berikut:

Pendidikan adalah suatu yang universal dan berlangsung secara berkelanjutan dari generasi kegenerasi dimanapun didunia ini, upaya memanusiaikan manusia melalau pendidikan itu diselenggarakan sesuai dengan pandangan hidup dan dalam latar sosial kebudayaan setiap masyarakat tertentu, oleh karena itu meskipun pendidikan itu universal, namun terjadi perbedaan-perbedaan tertentu sesuai dengan pandangan hidup dan latar sosiokultural. Dengan kata lain pendidikan diselenggarakan berlandaskan filsafat hidup serta berlandaskan sosialkultural setiap masyarakat, termasuk indonesia<sup>17</sup>

Penerapan secara sederhana dapat di artikan sebagai pelaksanaan, sebagaimana yang ada di dalam kamus besar bahasa Indonesia implementasi berarti penerapan. Pada zaman sekarang perkembangan zaman semakin maju, seorang guru dituntut untuk bisa menggunakan media yang bervariasi dalam proses belajar, karena selama ini guru hanya menggunakan media yang seadanya seperti papan tulis dan buku pembelajaran.

Seiring berkembangnya zaman teknologi yang semakin canggih ini seorang guru harus pandai-pandai dalam menggunakan media dalam proses pembelajaran karena kebanyakan guru-guru terutama di sekolah dasar kurang dalam menentukan media dalam belajar mengajar padahal media berperan penting bagi pembelajaran terutama untuk anak di kelas

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Alviona, tanggal 20 April 2021

<sup>17</sup> Ramayulis, Dasar-Dasar Kependidikan, (Jakarta: kalam mulia,2005), hlm. 35.

rendah, media adalah alat atau pesan yang digunakan untuk merangsang pikiran anak, kemauan, dan perasaan sehingga mendorong diri peserta didik untuk melakukan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, media terbagai menjadi beberapa macam seperti media visual, media audio, media audio visual, salah satu media yang digunakan guru di Sekolah Dasar Negeri 97 kabupaten Bengkulu selatan yaitu via dragonlearn.

Via dragonlearn saat ini telah banyak digunakan oleh berbagai kalangan terutama pelajar dan pendidik, via dragonlearn mempunyai beberapa kelebihan yaitu penggunaan yang mudah, praktis, cepat, dan dapat diakses hanya dengan mudah dijadikan sebagai salah satu media dalam proses pembelajaran matematika dengan menggunakan via dragonlearn di sekolah. via dragonlearn memiliki kekurangan dengan aplikasi dragonlearn ini menggunakan gambar dan file yang berukuran besar sehingga berpengaruh dengan penggunaan data (biaya).

Guru dalam melaksanakan pendidikan baik di dalam lingkungan formal dan non formal dituntut untuk mendidik dan mengajar, karena keduanya mempunyai peranan yang penting dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan ideal pendidikan. Mengajar lebih cenderung mendidik anak didik menjadi orang yang pandai tentang ilmu pengetahuan saja, tetapi watak dan jiwa anak didik dibangun dan dibina sehingga disini mendidiklah yang berperan untuk membentuk jiwa dan watak anak didik dengan kata lain mendidik adalah kegiatan *transfer of values*, memindahkan sejumlah nilai kepada peserta didik makanya media sangat penting supaya bisa memudahkan guru dalam proses pembelajaran dan juga bisa membuat peserta didik lebih cepat memahami pembelajaran yang berlangsung. Guru merupakan komponen penting dalam pendidikan yang mempunyai peran terhadap proses dan pencapaian siswa terhadap tujuan pendidikan.

Sebuah media dalam proses belajar mengajar sangat dibutuhkan dan berperan penting agar suatu pembelajaran berjalan dengan baik,

efektif, dan efisien, guru memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa di dalam kelas sehingga membuat siswa merasa nyaman dan ilmu yang mereka peroleh akan mudah mereka terima. Media juga berperan penting untuk keberhasilan belajar peserta didik, dengan adanya penggunaan media pembelajaran akan mendorong keterlibatan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari sehingga anak menjadi lebih mudah memahami materi dengan mudah.

Peranan seorang guru kelas dalam pelaksanaan penerapan via dragonlearn terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika siswa kelas IV Sekolah dasar Negeri 97 kabupaten Bengkulu selatan, guru sangat berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang kreatif, menyenangkan dan inovatif agar peserta didik tidak menjadi bosan saat pembelajaran berlangsung, terutama di kelas rendah media itu sangat penting di gunakan karena siswa di kelas rendah belum mampu berfikir secara abstrak, sehingga materi yang di sampaikan oleh guru perlu di visualisasikan dalam bentuk yang lebih nyata/kongkrit, penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik pada saat pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan via dragonlearn seorang guru terlebih dahulu akan menyiapkan RPP, materi dan hal-hal lainnya yang mendukung pembelajaran, setelah itu materi akan di sampaikan kemudian guru akan menjelaskannya dengan menggunakan via dragonlearn kepada peserta didik.

Dalam berbagai interaksi belajar mengajar dapat dipandang sebagai sentral bagi perannya, sebab disadari atau tidak bahwa sebagian dari waktu dan perhatian guru banyak dicurahkan untuk menggarap proses belajar mengajar agar menyenangkan dan berinteraksi dengan siswa nya supaya siswa lebih aktif dan menjadi tidak bosan selama pelajaran berlangsung.

Guru sebagai motivator bagi para peserta didik guru mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam menyukseskan peserta didiknya ,

guru memberikan dorongan atau motivasi kepada peserta didik seperti memberikan nasehat atau semangat untuk belajar.

Keterampilan seorang guru dalam membuat media atau menentukan media saat proses pembelajaran berlangsung merupakan titik tumpuh sebagai penyeimbang antara pengetahuan mengenai pendidikan dan keterampilan melaksanakan profesi sebagai pendidik terutama dalam bidang pembelajaran matematika. Keterampilan seorang guru dalam memilih media pembelajaran sangat berpengaruh pada minat peserta didik dalam belajar dengan menggunakan media yang kreatif bisa meningkatkan minat belajar terutama dalam pelajaran matematika dengan menggunakan media pembelajaran yang kreatif juga akan berpengaruh pada hasil yang di peroleh peserta didik, guru kelas merupakan orang yang paling lama bertatap muka langsung dengan peserta didik selama di sekolah makanya guru kelas sangat dituntut untuk bisa membuat media yang kreatif dalam pembelajaran, apalagi pelajaran matematika agar dapat meningkatkan minat belajar peserta didik lebih menjadi aktif.

Dengan adanya via dragonlearn membuat peserta didik lebih semangat dalam belajar matematika dan juga dengan adanya via dragonlearn minat peserta didik juga lebih meningkat akan mata pelajaran yang sedang berlangsung. Dengan demikian media merupakan salah satu faktor yang penting dalam dunia pendidikan terutama pada saat akan melaksanakan belajar mengajar, penggunaan media sangat memberikan pengaruh terhadap respon peserta didik, dengan via dragonlearn pembelajaran proses pembelajaran akan lebih efektif, aktif dan kreatif serta dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu peran seorang guru saat ini sangat dibutuhkan bukan hanya profesional dan kompeten dalam bidangnya tetapi mampu meningkatkan pengetahuan, menguasai dan mengembangkan media pembelajaran, serta mampu meningkatkan pencapaian prestasi belajar yang sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan menggunakan via dragonlearn yang digunakan guru di Sekolah Dasar Negeri 97 Kabupaten Bengkulu Selatan sekarang ini bisa dikatakan sudah bervariasi guru-guru di Sekolah Dasar Negeri 97 menggunakan salah satu media yang dapat digunakan guru dalam mendukung kegiatan pembelajaran matematika yaitu dengan menggunakan media dengan memanfaatkan salah satu fitur yang ada di aplikasi yaitu via dragonlearn adalah salah satu media yang efektif digunakan pada saat ini dengan aplikasi via dragonlearn seorang guru lebih mudah melakukan pembelajaran mata pelajaran matematika, lebih hemat waktu dan juga cara menggunakannya tidak terlalu ribet dan juga memberikan kemudahan untuk para peserta didik dalam memahami pembelajaran matematika. Para siswa juga sangat aktif mengikuti pembelajaran mereka lebih menyukai dengan menggunakan media via dragonlearn, bagi mereka bisa meningkatkan minat yang ada di dalam diri peserta didik dan lebih semangat dalam memahami pembelajaran.

Dalam pembelajaran guru harus mampu memberikan pengalaman belajar yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan bagi peserta didik, hal ini sesuai dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh pendidik yaitu kompetensi pedagogik, dan kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran, sedangkan kompetensi profesional adalah adanya kecakapan, kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki oleh seorang pendidik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Sekolah Dasar Negeri 97 Kabupaten Bengkulu Selatan tentang bagaimana penerapan pembelajaran via dragonlearn dalam mata pelajaran matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 97 Kabupaten Bengkulu Selatan, bahwa pembelajaran yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 97 kabupaten Bengkulu Selatan dengan menggunakan via dragonlearn peserta didik menjadi lebih mudah memahami materi, tidak membuat peserta didik bosan dalam proses belajar karena pembelajaran dengan menggunakan via dragonlearn membuat peserta didik menjadi senang akan pembelajaran matematika dan minat belajar peserta didik pun secara bertahap meningkat. Penerapan via dragonlearn Sekolah Dasar Negeri 97 kabupaten Bengkulu selatan juga berjalan dengan baik sehingga peserta didik dengan aktif mengikuti proses belajar selama proses pembelajaran berlangsung.

#### **B. SARAN**

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi sekolah khususnya Sekolah Dasar Negeri 97 Kabupaten Bengkulu Selatan.

Adapun saran dari peneliti adalah:

1. Bagi kepala sekolah beserta guru-guru di Sekolah Dasar Negeri 97 Kabupaten Bengkulu Selatan di harapkan agar selalu mempertahankan kan keterampilan dalam memilih media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga tercapinya tujuan pendidikan seperti yang diharapkan.
2. Bagi siswa diharapkan agar dengan digunkannya via dragonlearn dalam belajar mengajar dapat meningkatkan minat belajar dalam diri peserta didik.

3. Bagi peneliti lain, penelitian ini terbatas pada penerapan via dragonlearn terhadap mata pelajaran matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 97 Kabupaten Bengkulu Selatan, untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan pembahasan yang lebih luas dan mendalam.

## DAFTAR FUSTAKA

- Al-Qur'an, Terjemah Kementrian Agama, surah Al-Alaq ayat 3-4, Bandung: Al-Jumanatul Ali.
- Amalia Aniq Dkk. 2020. Penerapan Pembelajaran Daring Dragonlearn pada Era Pandemic Covid-19(Studi Kasus di MI Ma'had Islam Kopeng). *Indonesia science education jornal*, Vol. 1, No.3.
- Antapedia. 2020. Apakah Platform [www.dragonlearn.org](http://www.dragonlearn.org) itu <http://www.antapedia.com>.
- Hamalik Omar. 2011. *Kurikulum dan pembelajaran*, PT Bumi Aksara
- Hardani, dkk. 2020. *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka ilmu Group.
- Hartini Rosma. 2010. *Model penelitian tindakan kelas*, penerbit: teras yogyakarta.
- Hartini Rosma. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*, Bengkulu.
- J Moelong Lexy. 2017. *Meodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rosda.
- Khodijahi Nyayu. 2014. *Pisikologi Pendidika*, Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Lutfiana Vivi. 2020. *Analisis Kompetensi Guru Matematika Dalam Pengelolaan Pembelajaran Daring dan faktor yang mempengaruhinya*, Pekan Baru: Iain Jember.
- Muri Yusuf. 2014. *Metode penelitian kualitatif*, Jakarta: Kencana.
- Prawiradilaga Saima Dewi. 2012. *Prinsip disain pembelajaran*, Jakarta: kencana pernada media group.
- Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif jenis, karakteristik dan keunggulannya*, Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ramayulis. 2005. *Dasar-Dasar Kependidkan*, Jakarta: kalam mulia.
- Ratnasari Devia. 2020. *Penerapan dragonlearn terhadap minat belajar peserta didik*, jurnal Edukasi Dan Sain Matematika.
- Ruhimat Toto. 2011. *,Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT RajaGrafindo persada.
- Safitri Rochma dani Ari Nita. 2020. *“Penerapan Pembelajaran Daring Via Dragonlearn Era Pandemic Covid-19 Mata Pelajaran Matematika Pada*

*Siswa Kelas IV MI Ma'had Islam Kopeng Tahun Pelajaran 2019/2020''*.  
Skripsi: Salatiga: Institute Agama Islam Agama Salatiga.

Sitorus Masganti. 2011. *metodologi penellitian pendidikan islam*, medan: IAIN Press.

Sugiyono .2020. *metode penelitian kuantitatif kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

Sunarti Sri. 2020. *meningkatkan pembelajaran matematika dengan dragonlearn*,  
Jurnal Widyaiswara Ahli Madya vol 2 No 1.

Syafitri Fatrima Santri. 2016. *Pembelajaran Matematika*,.Jogyakarta.

Warsita Bambang. 2008. *Teknologi pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta.